

SKRIPSI

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING (PJBL)* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK KELAS VIII
UPT SMPN 2 LEMBANG KAB. PINRANG**



OLEH

HASMI

NIM. 2220203886208021

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE
2026**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING (PJBL)* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK KELAS VIII
UPT SMPN 2 LEMBANG KAB. PINRANG**



OLEH

HASMI

NIM. 2220203886208021

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE
2026**

PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VIII UPT SMPN 2 Lembang Kab. Pinrang

Nama Mahasiswa : Hasmi
NIM : 2220203886208021
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah nomor B-2905/In.39/FTAR.01/PP.00.9/08/2025

Disetujui Oleh :

Pembimbing Utama : Dr. Ahdar, M.Pd.I.
NIP : 19761230200501 2 002

(.....)

Mengetahui :

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Ahdar, M.Pd.I.
NIP : 19761230200501 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VIII UPT SMPN 2 Lembang Kab. Pinrang

Nama Mahasiswa : Hasmi

NIM : 2220203886208021

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Penguji : B.2463An.39/FTAR.01/PP.00.9/06/2026

Tanggal Kelulusan : 7 Juli 2026

Disahkan oleh Komisi Penguji:

Dr. Ahdar, M.Pd.I. : (Ketua)

Dr. Muzakkir, M.A. : (Anggota)

Dr. Rustan Efendy, M.Pd.I. : (Anggota)

Mengetahui :

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Ahdar, M.Pd.I.

IP 19761230200501 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
 وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis penjatkan kepada Allah swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare. Shalawat Serta salam penulis haturkan kepada baginda Rasulullah saw. Semoga syafaatnya senantiasa tercurahkan kepada umat Muslim.

Penulis menghaturkan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya serta rasa hormat yang mendalam kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Hamming dan Ibunda Hasnia. Terima kasih yang tak terhingga atas limpahan kasih sayang, bimbingan, serta untaian doa tulus yang tiada pernah terputus, sehingga penulis senantiasa diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan tugas akademik ini tepat pada waktunya.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Darmawati, S.Ag, M.Pd. selaku Rektor IAIN Parepare, Ibu Dr. Zulfah, M.Pd. (Wakil Rektor I), Ibu Dr. Nurhikmah, M.Sos.I. (Wakil Rektor II), dan Bapak Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I. (Wakil Rektor III). Terima kasih atas bimbingan, dukungan fasilitas, serta arahan yang sangat berharga bagi penulis selama menempuh pendidikan di kampus tercinta ini.
2. Dr. Ahdar, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Dr. Andi Muhammad Asbar, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan arahan selama penulis menempuh studi di IAIN Parepare.
4. Dosen penguji penulis, Dr. Muzakkir, M.A. dan Dr. Rustan Efendy, M.Pd.I. selaku Anggota komisi penguji, atas segala masukan dan bimbingannya.

5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah meluangkan waktu dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Seluruh staf fakultas tarbiyah, staf akademik, staf perpustakaan dan staf rektorat IAIN Parepare yang telah melayani penulis dengan baik.
7. Kepala Sekolah, Guru dan staf di UPT SMPN 2 Lembang, terima kasih atas izin, bantuan, dan kerja sama luar biasa yang diberikan selama penulis melakukan penelitian hingga data terkumpul dengan lancar.
8. Kakak dan Ipar Tercinta. terima kasih atas dukungan moral, materi, serta doa tulus yang tiada putus dalam mengiringi setiap langkah penulis menyelesaikan perkuliahan ini
9. Teman-Teman Perkuliahan (Kelas PAI A, ORGANDA IPMP dll). terima kasih atas kebersamaan, diskusi, dan saling menguatkan dalam melewati suka duka masa kuliah serta penyusunan skripsi ini. Perjuangan kita takkan terlupakan.
10. Sahabat Tertentu Penulis. terima kasih telah menjadi *support system* terbaik yang selalu setia mendengarkan keluh kesah dan memotivasi penulis di saat jenuh hingga skripsi ini rampung.

Parepare, 18 Mei 2026 M
1 Dzulhijjah 1447 H

Penulis,



Hasmi
NIM. 2220203886208021

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Mahasiswa : Hasmi
NIM : 2220203886208021
Tempat/Tgl. Lahir : Buttu, 28 April 2004
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VIII UPT SMPN 2 Lembang Kab. Pinrang.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 18 Mei 2026 M
1 Dzulhijjah 1447 H

Penulis,



Hasmi
NIM. 2220203886208021

ABSTRAK

Hasmi. *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VIII UPT SMPN 2 Lembang Kab. Pinrang* (dibimbing oleh ibu Ahdar).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) peserta didik serta masih dominannya penggunaan pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru di UPT SMPN 2 Lembang Kabupaten Pinrang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar PAI peserta didik kelas VIII serta menguji perbedaan hasil belajar antara peserta didik yang belajar menggunakan model PjBL dan model tutor sebaya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis quasi experiment melalui desain pretest-posttest control group design. Sampel penelitian terdiri atas 42 peserta didik yang dipilih menggunakan simple random sampling, yaitu kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol. Data dikumpulkan melalui angket, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan uji Independent Sample t-Test berbantuan SPSS.

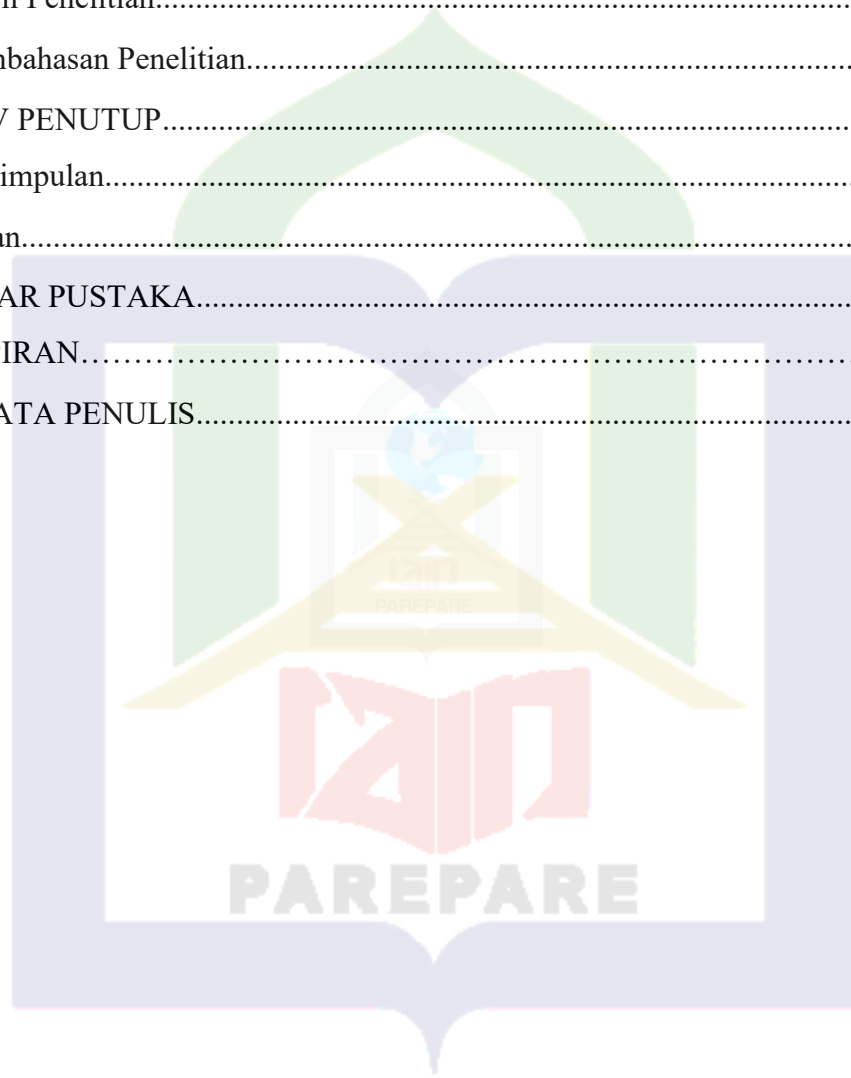
Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai post-test kelas eksperimen (88,00) lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (80,00). Hasil uji t memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,041 ($< 0,05$), yang menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar antara kedua kelas. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar PAI peserta didik kelas VIII UPT SMPN 2 Lembang Kabupaten Pinrang.

Kata Kunci: *Project Based Learning* (PjBL), Tutor Sebaya, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR ISI

	Halaman
SKRIPSI.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	VII
DAFTAR ISI.....	IX
DAFTAR TABEL.....	XI
DAFTAR LAMPIRAN.....	XIII
PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	XIV
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	Error!
Bookmark not defined.	
C. Tujuan Penelitian.....	Error!
Bookmark not defined.	
D. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	7
B. Tinjauan Teori.....	Error!
Bookmark not defined.	
C. Kerangka Pikir.....	Error!
Bookmark not defined.	
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
C. Populasi dan Sampel.....	25

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	29
E. Definisi Operasional Variabel.....	29
F. Instrument Penelitian.....	29
G. Teknik Analisis data.....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	35
A. Hasil Penelitian.....	35
B. Pembahasan Penelitian.....	51
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	I
LAMPIRAN.....	V
BIODATA PENULIS.....	XIX



DAFTAR TABEL

No.	Judul Tabel	Hal
2.1	Perbedaan dan Persamaan Tinjauan Penelitian Relevan	10-11
3.1	Populasi Peserta Didik Kelas VIII SPMN 2 Lembang	25
3.2	Sampel Penelitian	26
3.1	Kisi-kisi Instrumen Variabel X	30
3.2	Kisi-kisi Variabel Y	30
3.3	Skala Likert	31
4.1	Hasil Uji Analisis <i>Descriptive Statistics</i> Kelas Eksperimen	35
4.2	Hasil Uji Analisis <i>Descriptive Statistics</i> Kelas Kontrol	36
4.3	Hasil Uji Validitas variabel X	37
4.4	Hasil Uji Validitas Variabel Y	37-38
4.5	Hasil Uji Reliabilitas Variabel X	38
4.6	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y	39
4.7	Kesimpulan Uji Reliabilitas	39
4.8	Uji Normalitas	40
4.9	Uji Homogenitas	40
4.10	Group Statistics	41
4.11	Independent Samples Test	42
4.12	Group Statistics	43
4.13	Independent Samples Test	43

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul Gambar	Hal
2.1	Kerangka Pikir	21



DAFTAR LAMPIRAN

No Lamp	Judul Lampiran	Hal
1	Instrumen Penelitian	VII
2	Tabulisasi Data Hasil Penelitian	XI
3	Tabulisasi Hasil Uji Validitas Instrumen	XIII
4	Surat Keterangan Pembimbing	XIV
5	Surat Izin Penelitian Dari Dinas PMPTSP	XV
6	Surat Keterangan Telah mealakukan Penelitian Di SMPN 2 Lembang Kab. Pinrang	XVI
7	Dokumentasi	XVII
8	Biodata Penulis	XIX

PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Ṣa</i>	Ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Ḥa</i>	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Dhal</i>	Dh	De dan Ha
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	N	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye
ص	<i>Ṣad</i>	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)

ض	<i>Dad</i>	D	De (dengan titik dibawah)
ط	<i>Ṭa</i>	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	<i>Ẓa</i>	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	<i>‘Ain</i>	‘ _	Koma Terbalik Keatas
غ	<i>Gain</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qof</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Wau</i>	W	We
ه	<i>Ha</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	_’	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak ditengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (’)

2. Vokal

Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
-------	------	-------------	------

أ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَـ	<i>Fathah dan Ya</i>	Ai	a dan i
وُـ	<i>Fathah dan Wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

حَوْلَ : *haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَـ	<i>Fathah dan Alif atau Ya</i>	Ā	a dan garis diatas
إِـ	<i>Kasrah dan Ya</i>	Ī	i dan garis diatas
أُـ	<i>Dammah dan Wau</i>	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : *Māta*

رَمَى : *Ramā*

قِيلَ : *Qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- a) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]
- b) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditranliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *Raudah al-jannah* atau *Raudatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madīnah al-fādilah* atau *Al-madīnatul fādilah*

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *Al-Haqq*

الْحَجُّ : *Al-Hajj*

نُعَمَّ : *Nu'ima*

عَدُوٌّ : 'Aduwwun

Jika huruf ع bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-biladu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوْءُ : *al-naun '*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمِرْتُ : *umirtu*

8. Kata arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi zilal al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibarat bi 'umum al-lafz la bi khusus al-sabab

9. Lafz al-jalalah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dinullah*

بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi rahmmatillah*

10. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi'a linnasi lalladhi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-ladhi unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abu* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abu al-Walid Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abu al-Walid Muhammad Ibnu*)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi *Abu Zaid*, *Nasr Hamid* (bukan: *Zaid*, *Nasr Hamid Abu*)

1. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

Swt	=	<i>subhanahu wa ta 'ala</i>
Saw	=	<i>sallallahu 'alaihi wa sallam</i>
a.s	=	<i>'alaihi al-sallam</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم

ط	=طبعة
دن	=بدون ناشر
الخ	=إلى آخرها/إلى آخره
ج	=جزء

beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjanagannya, diantaranya sebagai berikut:

ed.	:	editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa indonesia kata”edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
et al.	::	“dan lain-lain” atau” dan kawan-kawan” (singkatan dari <i>et alia</i>). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk.(“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
Cet.	::	Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
Terj	::	Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya
Vol.		Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuag buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab baiasanya digunakan juz.
No.		Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomot karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan instrumen strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang unggul, beriman, bertakwa, dan berakhlak.¹ Dalam konteks pembangunan nasional, pendidikan tidak hanya dipahami sebagai proses transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana pembinaan nilai dan moral yang menjadi fondasi utama kemajuan bangsa. Hal ini sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat, bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.²

Dalam era globalisasi dan transformasi digital, dunia pendidikan menghadapi tantangan kompleks, baik dalam aspek metode pembelajaran, adaptasi teknologi, maupun pembentukan karakter peserta didik.³ Kurikulum merdeka yang ditetapkan oleh pemerintah merupakan respon terhadap kebutuhan tersebut dengan menekan pada pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered learning*). Paradigma baru ini menuntut pendidik untuk berperan sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing yang mampu menciptakan proses pembelajaran aktif, kolaboratif, dan kontekstual.⁴ Namun demikian, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa

¹Unang Sudarma, "Pendidikan Karakter Dalam Mewujudkan Sumber Daya Manusia Berdaya Saing Menuju Indonesia Emas 2045," *Sharia: Jurnal Kajian Islam* 1, no. 1 (2022): 37–55.

²Hijrawati Sehu et al., "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Pembinaan Karakter Peserta Didik," *Jurnal Riset Evaluasi Pendidikan* 1, no. 4 (2024): 311–25.

³Alpriantri Pare et al., "Pendidikan Holistik Untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21 Dalam Menghadapi Tantangan Era Digital," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 3 (2023): 27778.

⁴A Ahdar, "Pengembangan Media Pembelajaran PowerPoint Padu Musik Terhadap Antusiasme Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Sosial," *Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Penelitian Sosial Keagamaan* 18, no. 2 (2018): 287–302.

implementasi paradigma ini belum sepenuhnya berjalan sesuai harapan. Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam di berbagai satuan pendidikan, termasuk UPT SMPN 2 Lembang Kab. Pinrang, praktik pembelajaran masih cenderung didominasi oleh pendekatan konvensional yang berorientasi pada pendidik (*teacher centered learning*). Metode ceramah dan hafalan masih mendominasi proses belajar, sehingga mengakibatkan peserta didik bersifat pasif, kurang termotivasi, dan hasil belajar belum menunjukkan peningkatan nyata, terutama dalam dimensi afektif dan psikomotorik yang menjadi esensi utama pembelajaran agama.⁵

Salah satu masalah utama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SMPN 2 Lembang Kab. Pinrang adalah rendahnya hasil belajar peserta didik, baik pada aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Proses pembelajaran yang masih dominan menggunakan metode ceramah membuat peserta didik bersifat pasif, kurang termotivasi, dan cenderung hanya menerima materi tanpa keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Kondisi ini berdampak pada rendahnya pemahaman konsep agama serta kurang berkembangnya sikap dan keterampilan keagamaan peserta didik.

Namun demikian, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa implementasi paradigma ini belum sepenuhnya berjalan sesuai dengan harapan. Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di UPT SMPN 2 Lembang Kab. Pinrang, ditemukan fenomena bahwa proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) masih didominasi oleh pendekatan konvensional yang berorientasi pada guru (*teacher centered learning*). Metode ceramah yang monoton dan pola hafalan satu arah mengakibatkan peserta didik cenderung pasif, kurang termotivasi, dan berimplikasi langsung pada rendahnya pemahaman konsep agama serta hasil belajar PAI yang belum optimal. Hal ini terlihat dari data pre-test hasil belajar kognitif peserta didik kelas VIII yang masih berada di bawah kriteria ketuntasan, khususnya pada kelas eksperimen yang hanya mencatat nilai rata-rata 49,60. Di sisi lain, upaya sekolah dalam

⁵ Wardana et al., *Belajar Dan Pembelajaran*, 2020.

menerapkan model pembelajaran variatif seperti Tutor Sebaya pada kelas kontrol juga belum mampu mendongkrak hasil belajar secara nyata.

Model Pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* pada dasarnya merupakan model pembelajaran yang menekankan pada kegiatan belajar berbasis proyek, di mana peserta didik belajar melalui keterlibatan langsung dalam suatu proses penyelidikan untuk memecahkan masalah nyata. Melalui kegiatan proyek, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan konseptual, tetapi juga keterampilan kolaboratif, komunikasi, tanggung jawab, dan kemampuan berpikir kritis. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, pendekatan ini sangat relevan karena mampu mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam aktivitas nyata, seperti proyek sosial keagamaan, kampanye moral, kegiatan kebersihan masjid, atau program sedekah lingkungan. *Project Based Learning (PjBL)* memungkinkan peserta didik untuk mengalami proses pembelajaran yang bermakna sekaligus menginternalisasi nilai-nilai spiritual dan sosial Islam dalam kehidupan sehari-hari.⁶

Dalam perspektif Islam, pendidikan memiliki kedudukan yang sangat penting karena menjadi sarana pembentukan insan yang beriman dan beramal saleh. Allah SWT menegaskan dalam QS. Al-Mujādalah ayat 11.

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya:

“Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat.”⁷

Ayat tersebut menegaskan bahwa ilmu pengetahuan merupakan faktor penting yang mengangkat derajat manusia di sisi Allah, sehingga kegiatan pendidikan menjadi bentuk ibadah dan pengabdian kepada-Nya.⁸

⁶Wafiq Azizah R Koping et al., “Penerapan Model Pjbl Dalam Memaksimalkan Potensi Diri Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Smp Negeri 1 Tapa Kabupaten Bone Gorontalo,” *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan)* 4, no. 4 (2025): 321–27.

⁷Kementrian Agama RI, “*Al-Qur’an & Terjemahnya*, Cet.VII (Jakarta: Yayasan Penerjemah Al-Qur’an, 2019), h.542.

⁸Uli Karomah et al., “Nilai Pendidikan Dalam Qs. Al-Mujadilah: 11,” *Sospendis: Sosiologi Pendidikan Dan Pendidikan IPS* 3, no. 1 (2025).

Oleh karena itu, penelitian mengenai penerapan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat mengungkap sejauh mana efektivitas model *Project Based Learning (PjBL)* dalam meningkatkan aspek kognitif (pemahaman konsep keagamaan), afektif (sikap religius dan moral), serta psikomotorik (praktik ibadah dan perilaku sosial keagamaan) peserta didik kelas VIII di UPT SMPN 2 Lembang Kab. Pinrang. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan strategi pembelajaran pendidikan agama islam yang lebih inovatif, kontekstual, dan selaras dengan kurikulum merdeka, sekaligus mendukung terwujudnya profil pelajar pancasila yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia sesuai tuntunan ajaran Islam.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah penerapan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik kelas VIII UPT SMPN 2 Lembang Kab. Pinrang?
2. Apakah terdapat perbedaan antara hasil belajar PAI peserta didik kelas VIII UPT SMPN 2 Lembang Kab. Pinrang yang menggunakan model Pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* dan yang menggunakan model pembelajaran tutor sebaya?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas VIII UPT SMPN 2 Lembang Kab. Pinrang.
2. Untuk mengetahui perbedaan antara hasil belajar PAI peserta didik kelas VIII UPT SMPN 2 Lembang Kab. Pinrang yang menggunakan model Pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* dan yang menggunakan model pembelajaran tutor sebaya.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI). Temuan penelitian ini dapat memperkaya kajian teori mengenai efektivitas model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, terutama pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi rujukan akademik bagi peneliti lain dalam mengembangkan model pembelajaran inovatif berbasis proyek di bidang pendidikan agama. Kegunaan Praktis

a. Bagi Pendidik

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pendidik dalam memilih dan mengimplementasikan model pembelajaran yang lebih variatif dan afektif. Pendidik diharapkan mampu menerapkan model Pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* sebagai salah satu alternatif pembelajaran aktif yang dapat meningkatkan partisipasi, motivasi, dan hasil belajar peserta didik.

b. Bagi Peserta Didik

Melalui penerapan model Pembelajaran *Project Based Learning*, peserta didik diharapkan lebih termotivasi, kreatif, dan mandiri dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam. Model ini juga dapat membantu peserta didik mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan sosial melalui kerja sama dalam proyek nyata yang bernuansa religius.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pihak sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran

Pendidikan Agama Islam, dengan mendorong penerapan model pembelajaran yang sesuai dengan semangat kurikulum merdeka.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dan referensi bagi peneliti lain yang tertarik melakukan penelitian lanjutan terkait efektivitas model Pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* dalam konteks pembelajaran yang berbeda, baik dari segi mata pelajaran maupun jenjang pendidikan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Berdasarkan hasil telaah terhadap beberapa penelitian terdahulu seperti karya Eka Wahyuni yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Kota Tangerang”, penelitian Eko Mahmud Hidayat berjudul “Studi Literatur : Efektivitas Penerapan *Project Based Learning (PjBL)* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Tingkat Sekolah Menengah Atas”, serta penelitian Jalaludin Bulkini berjudul “Potensi Model *PjBL (Project-Based Learning)* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik di SMP Azzainiyah Nagrog Sukabumi”.⁹ Secara umum, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* telah terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi, kearifan, dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).¹⁰ Ketiga penelitian tersebut memperlihatkan bahwa pembelajaran berbasis proyek mampu menjembatani teori keagamaan dengan praktik nyata di lingkungan sekolah dan masyarakat. Selain itu, model Pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* juga dinilai mampu menumbuhkan karakter religius, tanggung jawab, dan kerja sama di antara peserta didik. Dengan demikian, *state of the art* penelitian tentang penerapan model Pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam menunjukkan bahwa model ini merupakan salah satu pendekatan yang afektif untuk meningkatkan hasil belajar sekaligus menginternalisasi nilai-nilai keislaman dalam proses pendidikan.¹¹

⁹Eka Wahyuni et al., “Implementasi Model Pembelajaran *Project Based Learning (Pjbl)* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 7 Kota Tangerang,” *Tadarus Tarbawy: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan* 3, no. 1 (2021).

¹⁰Eko Makhmud Hidayat Masruri et al., “Studi Literatur: Efektivitas Penerapan *Project Based Learning (PjBL)* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Tingkat Sekolah Menengah Atas,” *Jurnal Kependidikan* 11, no. 2 (2023): 301–17.

¹¹Jalaludin Bulkini et al., “Potensi Model *PJBL (Project-Based Learning)* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMP Azzainiyyah Nagrog Sukabumi,” *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 3, no. 1 (2023).

Penelitian terdahulu juga menjadi dasar penting dalam penelitian ini karena berfungsi sebagai bahan perbandingan dan acuan berdasarkan kesamaan objek pengkajian. Keberadaan penelitian-penelitian sebelumnya digunakan untuk menghindari adanya anggapan kesamaan atau pengulangan topik penelitian yang telah dilakukan. Oleh karena itu, teori, metode, serta tema dari penelitian terdahulu dihadirkan untuk menjelaskan perbedaan dan persamaan yang menjadi ciri khas penelitian ini. Selain itu, tinjauan relevan yang digunakan dibatasi pada kurun waktu lima tahun terakhir agar hasil analisis tetap kontekstual dan mutakhir, sekaligus menjadi sumber kebaruan (*novelty*) dalam penyusunan teori dan pencapaian hasil penelitian yang maksimal. Sinkronisasi antara hasil penelitian terdahulu dan penelitian ini tidak hanya memperkuat landasan teoretis, tetapi juga memperjelas posisi penelitian dalam peta kajian ilmiah yang sudah ada.

Namun, disisi lain penelitian tersebut masih ditemukan sejumlah *gap* atau kesenjangan penelitian yang belum banyak disentuh oleh peneliti sebelumnya. Pertama, penelitian terdahulu belum secara khusus menyoroti konteks geografis dan institusional sekolah di daerah pedesaan atau semi-perkotaan seperti UPT SMPN 2 Lembang Kab. Pinrang. Kondisi lingkungan, karakteristik peserta didik, serta sumber daya pendidikan di sekolah ini tentu berbeda dengan sekolah-sekolah di wilayah perkotaan seperti Tangerang atau lembaga berbasis pesantren seperti Azzainiyyah Sukabumi. Kedua, sebagian besar penelitian sebelumnya belum membahas secara spesifik penerapan *Project Based Learning (PjBL)* pada peserta didik kelas VIII, padahal pada fase ini peserta didik berada pada masa transisi perkembangan kognitif dan sosial yang memerlukan pendekatan pembelajaran yang sesuai. Ketiga, banyak penelitian terdahulu masih menggunakan pendekatan deskriptif atau studi literatur tanpa desain eksperimen yang kuat, sehingga belum memberikan bukti empiris yang cukup tentang hubungan sebab-akibat antara penerapan *Project Based Learning (PjBL)* dan peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Keempat, sebagian besar penelitian hanya mengukur aspek kognitif hasil belajar tanpa memperhatikan aspek afektif (seperti motivasi dan nilai-nilai religius) maupun psikomotor (seperti keterampilan dalam menghasilkan karya proyek keagamaan). Selain itu, belum banyak

penelitian yang menelaah secara mendalam proses pelaksanaan *Project Based Learning (PjBL)* di kelas, termasuk kesetiaan pendidik terhadap tahapan model, kendala implementasi, serta dukungan lingkungan sekolah dan orang tua.

Dari uraian tersebut dapat diidentifikasi beberapa persamaan dan perbedaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian yang akan dilakukan. Persamaannya, seluruh penelitian sama-sama berangkat dari keyakinan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* dapat menjadi strategi pembelajaran yang afektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama islam. Setiap penelitian juga menekankan pentingnya aktivitas proyek yang melibatkan peserta didik secara aktif, menumbuhkan kolaborasi, dan mengaitkan pembelajaran dengan konteks kehidupan nyata. Selain itu, ketiganya memiliki tujuan utama yang sama, yaitu meningkatkan hasil belajar dan motivasi peserta didik melalui pendekatan pembelajaran yang inovatif dan kontekstual.

Sementara itu, perbedaan terletak pada fokus, konteks, dan pendekatan penelitian yang digunakan. Penelitian Eka Wahyuni berfokus pada implementasi praktis *Project Based Learning (PjBL)* di SMP negeri perkotaan dengan orientasi pada peningkatan nilai akademik peserta didik.¹² Penelitian Eko Makhmud Hidayat lebih menekankan pada kajian literatur konseptual mengenai efektivitas *Project Based Learning (PjBL)* di tingkat SMA dan lebih bersifat teoretis.¹³ Sedangkan penelitian Jalaludin Bulkini menyoroti potensi *Project Based Learning (PjBL)* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada sekolah berbasis Islam di daerah Sukabumi tanpa mengukur hasil belajar secara kuantitatif. Adapun penelitian yang dilakukan di UPT SMPN 2 Lembang Kab. Pinrang berbeda karena mengombinasikan pendekatan kuasi-eksperimen dengan analisis kualitatif untuk menilai tidak hanya

¹²Wahyuni et al., “Implementasi Model Pembelajaran *Project Based Learning (Pjbl)* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 7 Kota Tangerang.”

¹³Masruri et al., “Studi Literatur: Efektivitas Penerapan *Project Based Learning (PjBL)* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Tingkat Sekolah Menengah Atas.”

efektivitas *Project Based Learning (PjBL)* terhadap hasil belajar, tetapi juga proses implementasi, kendala, dan dukungan yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran.¹⁴

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VIII UPT SMPN 2 Lembang Kab. Pinrang” memiliki unsur kebaruan (*novelty*) yang kuat. Kebaruan penelitian ini terletak pada penerapannya di konteks sekolah negeri daerah Pinrang yang belum pernah diteliti sebelumnya, serta fokusnya pada peserta didik kelas VIII dengan mempertimbangkan karakteristik perkembangan mereka. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan campuran dengan desain kuasi-eksperimen dan wawancara.

Tabel 2.1 Perbedaan dan persamaan tinjauan penelitian relevan

No	Nama dan judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Eka Wahyuni (Implementasi Model Pembelajaran PjBL dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 7 Kota Tangerang)	Sama-sama meneliti efektivitas PjBL dalam meningkatkan hasil belajar PAI.	Berbeda konteks geografis (perkotaan vs daerah semi-perkotaan), tidak meneliti kelas VIII secara spesifik, dan tidak membahas proses implementasi secara mendalam.
2.	Eko Makhmud Hidayat (Studi Literatur : Efektivitas Penerapan PjBL dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Tingkat SMA)	Sama-sama menyoroti efektivitas PjBL dalam pembelajaran PAI dan nilai-nilai karakter.	Tidak berbasis data lapangan; tidak mengukur hasil belajar secara empiris; fokus pada tingkat SMA, bukan SMP.

¹⁴Bulkini et al., “Potensi Model PjBL (*Project-Based Learning*) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMP Azzainiyyah Nagrog Sukabumi.”

3.	Jalaludin Bulkini- Potensi Model PjBL dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik di SMP Azzainiyyah Nagrog Sukabumi	Sama-sama meneliti penerapan PjBL di jenjang SMP dan pengaruhnya terhadap aspek afektif peserta didik.	Tidak meneliti hasil belajar akademik secara kuantitatif, hanya menyoroti aspek motivasi; konteks sekolah berbasis pesantren, bukan negeri.
----	--	--	---

Penelitian ini juga mengembangkan instrumen penilaian berbasis proyek yang mengukur aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang, sesuai dengan karakteristik pembelajaran agama Islam yang holistik. Lebih jauh, penelitian ini menelaah faktor mediasi seperti motivasi belajar dan faktor moderator seperti kompetensi pendidik serta dukungan lingkungan sekolah. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam memahami mekanisme keberhasilan *Project Based Learning (PjBL)* pada mata pelajaran pendidikan agama islam, serta memberikan kontribusi praktis dalam pengembangan model pembelajaran yang kontekstual, aplikatif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di lingkungan sekolah menengah pertama. Berikut tabel Gap dan Novelty penelitian terdahulu:

Model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* memiliki sejumlah kelebihan yang menjadikannya relevan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Project Based Learning (PjBL)* mampu meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik karena mereka terlibat langsung dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga penyajian proyek. Proses ini mendorong berkembangnya kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif, sekaligus meningkatkan motivasi belajar karena proyek yang diberikan bersifat nyata dan dekat dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, *Project Based Learning (PjBL)* memungkinkan peserta didik mengintegrasikan konsep keagamaan dengan praktik lapangan, sehingga hasil belajar menjadi lebih bermakna dan tidak sekadar bersifat teoritis. Model ini juga melatih keterampilan komunikasi,

kerja sama, dan problem solving yang merupakan kebutuhan pembelajaran abad ke-21.¹⁵

Namun, *Project Based Learning (PjBL)* juga memiliki beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan pendidik agar pembelajaran tetap *Project Based Learning* efektif. Pelaksanaan proyek membutuhkan waktu lebih panjang dibanding metode Tutor Sebaya, sehingga pendidik harus mampu mengatur alokasi waktu dengan baik. Selain itu, keberhasilan *Project Based Learning (PjBL)* sangat bergantung pada kesiapan pendidik dalam merancang proyek secara sistematis dan memastikan setiap peserta didik terlibat aktif. Keterbatasan sarana pendukung seperti media pembelajaran atau lingkungan yang relevan juga dapat menghambat pelaksanaan proyek. Kelemahan lainnya adalah adanya perbedaan kemampuan dalam kelompok, di mana peserta didik yang lebih aktif cenderung mendominasi, sehingga pendidik perlu melakukan pengawasan dan pembimbingan yang lebih intensif. Penilaian dalam *Project Based Learning (PjBL)* pun lebih kompleks karena harus mencakup proses, produk, dan keterlibatan peserta didik, sehingga memerlukan instrumen penilaian yang terukur dan komprehensif.¹⁶

B. Tinjauan Teori

1. Penerapan

Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.¹⁷ Menurut Setiawan penerapan (implementasi) adalah perluasan aktivitas yang saling

¹⁵Listiani Listiani et al., “*Analisis Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas V Sd Negeri 18 Rejang Lebong*” (Institut Agama Islam Negeri Curup, 2024).

¹⁶Fresa Dwi Juniar Sofalina, “Program Penguatan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) SMKN 4 Bandung: Pengabdian,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan* 4, no. 1 (2025): 2305–12.

¹⁷Ahmad yarist firdaus dan Muhammad andi hakim, “Penerapan Acceleration To Improve The Quality Of Human Resources Dengan Pengetahuan, Pengembangan, Dan Persaingan Sebagai Langkah Dalam Mengoptimalkan Daya Saling Indonesia Di MEA 2015”, *economics development analysis journal*, 2013, h. 155

menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif.

Penerapan adalah proses pelaksanaan suatu metode, teori, atau konsep dalam situasi nyata dengan tujuan untuk mencapai hasil yang diharapkan. Dalam konteks penelitian ini, penerapan dimaknai sebagai kegiatan pendidik dalam mengimplementasikan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* secara terencana, sistematis, dan sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaannya di kelas.¹⁸

2. Model Pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)*

Model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan melibatkan mereka secara aktif dalam kegiatan berbasis proyek untuk memecahkan masalah nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.¹⁹ Menurut Thomas, *Project Based Learning (PjBL)* adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai sarana utama pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu.²⁰

Model ini menuntut peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi proyek yang dihasilkan, sementara pendidik berperan sebagai fasilitator dan pembimbing.

Tujuan dan Karakteristik *Project Based Learning (PjBL)*

Tujuan utama *Project Based Learning (PjBL)* adalah menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, serta menanamkan tanggung jawab belajar. Model ini memiliki karakteristik utama :

1. Berpusat pada peserta didik (*student-centered learning*)
2. Menggunakan Proyek nyata sebagai sarana belajar
3. Melibatkan kolaborasi dan komunikasi aktif antar peserta didik

¹⁸Ika Kartika et al., "Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar," *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan* 3, no. 2 (2022).

¹⁹Siti Nurhamidah et al., "Project Based Learning Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa," *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 3, no. 2 (2023): 42–50.

²⁰Damayanti Nababan et al., "Strategi Pembelajaran Project Based Learning (PjBL)," *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 2, no. 2 (2023).

4. Mengintegrasikan berbagai konsep pengetahuan dan keterampilan
5. Menghasilkan produk nyata sebagai hasil proses belajar

Dalam pembelajaran pendidikan agama islam, karakteristik ini selarasa dengan tujuan Pendidikan Islam, yaitu membentuk insan yang beriman, berilmu, dan beramal saleh melalui pengalaman langsung yang bermakna.²¹

c. Langkah-Langkah Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)*

Menurut The George Lucas Educational Foundation, langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* meliputi :

1. Menentukan pertanyaan atau masalah mendasar yang relevan dengan kehidupan peserta didik.
2. Mendesain perencanaan proyek bersama peserta didik.
3. Menyusun jadwal pelaksanaan proyek.
4. Memonitor kemajuan proyek dan memberi umpan balik.
5. Menguji hasil proyek atau produk yang dihasilkan.
6. Melakukan refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran.

Langkah-langkah tersebut membantu peserta didik belajar secara aktif, kreatif, dan bertanggung jawab terhadap hasil belajarnya.²²

d. Kelebihan dan Kekurangan *Project Based Learning (PjBL)*

Model pembelajaran *Project Based Learning* memiliki sejumlah kelebihan yang menjadikannya relevan dengan tuntutan pembelajaran modern, khususnya dalam konteks Pendidikan Agama Islam. *Project Based Learning (PjBL)* mampu meningkatkan aktivitas belajar peserta didik melalui keterlibatan langsung dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi proyek. Keterlibatan ini mendorong peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, serta memecahkan masalah secara sistematis. Selain itu, *Project Based Learning (PjBL)* menempatkan peserta didik dalam situasi belajar yang autentik, sehingga konsep-konsep keagamaan tidak hanya dipahami secara teoretis, tetapi

²¹Nurdyansyah Nurdyansyah et al., “*Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*” (Nizamia Learning Center, 2016).

²²Nababan et al., “*Strategi Pembelajaran Project Based Learning (PjBL)*.”

diinternalisasi melalui pengalaman nyata. Dengan demikian, *Project Based Learning (PjBL)* memberikan kontribusi terhadap pembelajaran yang lebih bermakna, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan peserta didik pada tingkat SMP. Model ini juga efektif dalam meningkatkan motivasi intrinsik peserta didik karena proyek yang dikerjakan dianggap relevan dengan kehidupan sosial dan religius mereka.²³

Namun demikian, *Project Based Learning (PjBL)* juga memiliki sejumlah kekurangan dalam implementasinya. Pelaksanaan proyek memerlukan alokasi waktu yang relatif panjang sehingga pendidik harus memiliki kemampuan manajerial yang baik dalam mengatur jadwal pembelajaran. Keberhasilan *Project Based Learning (PjBL)* sangat bergantung pada kompetensi pendidik dalam merancang proyek yang sistematis, memberikan pendampingan berkelanjutan, serta memastikan seluruh peserta didik berpartisipasi secara proporsional. Di samping itu, keterbatasan sarana dan prasarana, seperti media pembelajaran atau lingkungan praktik yang sesuai, dapat menjadi kendala dalam pelaksanaan proyek. Heterogenitas kemampuan peserta didik dalam kelompok sering kali menimbulkan dominasi oleh anggota tertentu, sehingga peran pendidik sebagai fasilitator sangat penting untuk menjaga keseimbangan kolaborasi. Penilaian dalam *Project Based Learning (PjBL)* pun bersifat kompleks karena harus mencakup aspek proses, produk, dan partisipasi, sehingga memerlukan instrumen evaluasi yang komprehensif dan valid. Oleh karena itu, dalam penerapannya, *Project Based Learning (PjBL)* menuntut kesiapan guru, peserta didik, serta dukungan lingkungan belajar yang memadai agar pembelajaran dapat berlangsung optimal.²⁴

²³ Lutfi Rachman et al., "Integrasi Project-Based Learning Dalam Pendidikan Agama Islam: Strategi, Tantangan, Dan Efektivitas," *Adabuna: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran* 4, no. 1 (2024).

²⁴ Halim Simatupang et al., "Analisis Manajemen Waktu Dan Penyediaan Alat Dalam Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Minat Belajar Biologi Peserta Didik Di Sma Negeri 21 Medan," *Jurnal Intelek Insan Cendikia* 1, no. 4 (2024).

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari.²⁵ Menurut Bloom, hasil belajar mencakup tiga ranah utama, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan berpikir dan pemahaman terhadap materi yang diajarkan; ranah afektif berhubungan dengan sikap, nilai, serta emosi peserta didik; sedangkan ranah psikomotorik menyangkut kemampuan melakukan tindakan atau keterampilan yang dapat diamati.²⁶ Ketiga ranah tersebut saling berhubungan dan membentuk kesatuan yang utuh dalam diri peserta didik.

b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Slameto, hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor Internal, mencakup segala sesuatu yang berasal dari dalam diri peserta didik yang memengaruhi proses dan hasil belajarnya. Faktor-faktor tersebut meliputi ;
 - a. Motivasi belajar, yakni didorong dari dalam diri peserta didik untuk mencapai prestasi belajar yang optimal.²⁷
 - b. Minat, yakni ketertarikan peserta didik terhadap materi pelajaran atau aktivitas belajar tertentu.²⁸

²⁵Wardana et al., *Belajar Dan Pembelajaran*, CV. Kaafah Learning Center: Jakarta, 2021.

²⁶Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019).

²⁷Yogi Fernando et al., "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Alfihris: Jurnal Inspirasi Pendidikan* 2, no. 3 (2024): 61–68.

²⁸Irma Septiani et al., "Analisis Minat Belajar Siswa Menggunakan Model Problem Based Learning Dengan Pendekatan STEM Pada Materi Vektor Di Kelas X MIPA 3 SMAN 2 Jember," *Jurnal Pembelajaran Fisika* 9, no. 2 (2020): 64–70.

- b. Minat, yakni ketertarikan peserta didik terhadap materi pelajaran atau aktivitas belajar tertentu.²⁹
 - c. Kesiapan belajar, berupa kondisi fisik, mental, dan emosional yang mendukung kemampuan peserta didik dalam menerima pelajaran.³⁰
 - d. Kondisi fisik dan psikis, seperti kesehatan tubuh, kestabilan emosi, dan kepercayaan diri yang turut memengaruhi daya serap peserta didik terhadap materi pembelajaran.³¹
2. Faktor eksternal adalah segala hal yang berasal dari luar diri peserta didik dan memengaruhi keberhasilan belajar. Faktor-faktor tersebut antara lain :
- a. Lingkungan belajar, baik lingkungan belajar sekolah, keluarga, maupun masyarakat yang dapat mendukung atau menghambat kegiatan belajar.
 - b. Metode pengajaran, yaitu cara pendidik menyampaikan materi pembelajaran. Pemilihan metode yang dapat meningkatkan pemahaman dan minat peserta didik.
 - c. Media pembelajara, yakni alat bantu yang digunakan pendidik untuk memperjelas konsep dan menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran.³²

Dalam konteks ini, model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* berperan penting sebagai faktor eksternal yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. *Project Based Learning (PjBL)* menghadirkan kegiatan belajar yang kontekstual, kolaboratif, dan bermakna, sehingga mampu menumbuhkan motivasi belajar, meningkatkan pemahaman konsep, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Melalui proyek yang

²⁹Irma Septiani et al., "Analisis Minat Belajar Siswa Menggunakan Model Problem Based Learning Dengan Pendekatan STEM Pada Materi Vektor Di Kelas X MIPA 3 SMAN 2 Jember," *Jurnal Pembelajaran Fisika* 9, no. 2 (2020): 64–70.

³⁰Lydia Novita et al., "Identifikasi Kesiapan Belajar Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Biologi Berbasis Praktikum," in *Prosiding Seminar Nasional PPG Universitas Mulawarman*, vol. 3, 2022, 127–32.

³¹Jhonnedy Kolang Nauli Simatupang et al., "Motivasi Dan Emosional Berperan Penting Dalam Pembelajaran Pendidikan Bagi Peserta Didik," *Jurnal Teologi Wesley* 2, no. 1 (2025).

³²Ibrahim M Jamil, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Anak," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak (JIPA)* 1, no. 1 (2016).

nyata dan relevan dengan kehidupan sehari-hari, peserta didik memperoleh pengalaman langsung yang berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar, baik dalam aspek kognitif maupun psikomotorik.

4. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki tujuan utama untuk menanamkan nilai-nilai iman, ibadah, dan akhlak mulia dalam diri peserta didik agar terbentuk insan yang berkarakter islami, berilmu, dan beramal saleh. Proses pembelajaran pendidikan agama islam tidak hanya menekankan pada aspek kognitif berupa pengetahuan keagamaan, tetapi juga menumbuhkan kesadaran spiritual dan moral yang terealisasi dalam sikap serta perilaku sehari-hari.³³

Dalam konteks tersebut, penerapan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* menjadi sangat relevan. Model ini tidak hanya mengajarkan konsep-konsep keagamaan secara teoritis, tetapi juga menghubungkan pengetahuan agama dengan pengalaman nyata di lingkungan sosial peserta didik. Melalui kegiatan proyek yang bersifat aplikatif dan kolaboratif, peserta didik diberi kesempatan untuk menerjemahkan nilai-nilai Islam ke dalam tindakan konkret yang bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat.

Kegiatan proyek dapat berupa “Gerakan Jumat Bersih di Masjid,” “Program Sedekah Sampah,” “Video Dakwah Kreatif,” “Aksi Peduli Sesama,” atau “Kampanye Digital Akhlak Mulia.” Melalui proyek-proyek tersebut, peserta didik tidak hanya mempelajari teori ajaran Islam, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai keislaman seperti keikhlasan, tanggung jawab, kerja sama, kepedulian sosial, dan cinta kebersihan. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan Islam, yakni menjadikan ilmu sebagai sarana amal dan pengabdian kepada Allah SWT.

³³Annisa Mayasari et al., “Penerapan Model Pembelajaran Nilai Melalui Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa,” *Antologi Kajian Multidisiplin Ilmu (Al-Kamil)* 1, no. 1 (2023).

Lebih jauh, penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran pendidikan agama islam memiliki kontribusi terhadap tiga ranah hasil belajar, yaitu: Ranah Kognitif (Pemahaman Konsep Keagamaan)

1. Ranah Kognitif (Pemahaman Konsep Keagamaan)

Project Based Learning (PjBL) memungkinkan peserta didik memahami konsep-konsep ajaran Islam secara mendalam melalui pengalaman langsung dan reflektif. Misalnya, ketika peserta didik membuat proyek dakwah atau kegiatan sosial, mereka akan mengkaji ayat-ayat Al-Qur'an, hadis, dan nilai-nilai akhlak yang relevan. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih bermakna dan tidak bersifat hafalan semata.³⁴

2. Ranah Afektif (Pembentukan Karakter Religius dan Tanggung Jawab Sosial)

Melalui keterlibatan aktif dalam proyek keagamaan, peserta didik belajar mengembangkan nilai-nilai keimanan, empati, disiplin, kejujuran, dan tanggung jawab sosial. Proses kolaborasi dalam tim proyek juga menumbuhkan sikap saling menghargai, toleransi, serta kepedulian terhadap sesama. Dengan kata lain, *Project Based Learning* (PjBL) menumbuhkan karakter *insan kamil* yang mencerminkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.³⁵

3. Ranah Psikomotorik (Keterampilan Praktik Keagamaan dan Kepedulian Sosial)

Project Based Learning (PjBL) memberikan ruang bagi peserta didik untuk melatih keterampilan keagamaan secara nyata, seperti praktik ibadah, penyusunan kegiatan keagamaan, hingga pembuatan media dakwah kreatif. Kegiatan semacam ini menumbuhkan kemandirian, keterampilan

³⁴Eka Risma Junita et al., "Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Dalam Membentuk Sikap Sosial Peserta Didik Pendidikan Agama Islam Di Sd Negeri 02 Rejang Lebong," *Jurnal Literasiologi* 9, no. 4 (2023).

³⁵Muh Judrah et al., "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral," *Journal of Instructional and Development Researches* 4, no. 1 (2024): 25–37.

berorganisasi, dan kemampuan komunikasi islami yang bermanfaat bagi kehidupan bermasyarakat.³⁶

Penerapan *Project Based Learning (PjBL)* dalam pembelajaran pendidikan agama islam tidak hanya meningkatkan hasil belajar secara akademik, tetapi juga membentuk pribadi yang beriman, berakhlak mulia, dan mampu mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sosial. *Project Based Learning (PjBL)* menjadikan pembelajaran agama lebih hidup, kontekstual, dan transformasional, sesuai dengan misi pendidikan Islam untuk mewujudkan manusia yang berilmu dan beramal saleh (*'alimun 'amil*).

5. Hubungan Model *Project Based Learning* dengan Hasil Belajar PAI

Model *Project Based Learning (PjBL)* memberikan pengalaman belajar yang aktif, kolaboratif, dan kontekstual. Melalui proyek keagamaan yang bermakna, peserta didik tidak hanya memahami ajaran Islam secara teoritis, tetapi juga menerapkannya dalam kehidupan nyata.

Hal ini sejalan dengan pandangan konstruktivistik bahwa belajar merupakan proses membangun pengetahuan melalui pengalaman. Dengan demikian, penerapan model *Project Based Learning (PjBL)* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam, baik dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan keagamaan peserta didik.³⁷

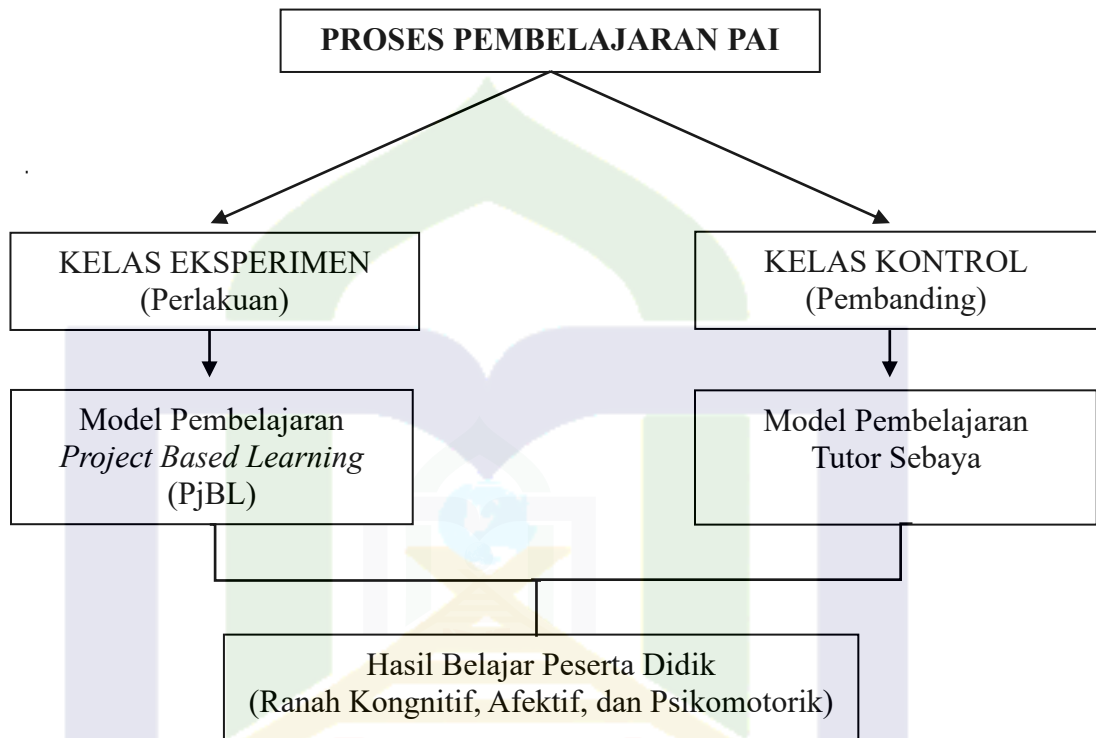
C. Kerangka Pikir

Sebagai calon pendidik harus memiliki keterampilan untuk menggemas materi yang lebih sederhana dan menarik sehingga mudah dipahami oleh peserta didik serta dapat mencapai tujuan pembelajaran. Akan tetapi pada kenyataannya, pendidik masih kurang kreatif dalam menciptakan pembelajarannya. Perencanaan pembelajaran yang dibuat pendidik relative monoton, sehingga peserta didik mudah bosan dan materi yang

³⁶ Irwansyah Suwahyu, "Pendidikan Agama Islam: Konsep, Implementasi, Dan Tantangan Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik," *Journal of Islamic Religious Education* 1, no. 1 (2025).

³⁷ Saltsa Ridlotul Jannah et al., "Penerapan Model Project Based Learning Dalam Menginisiasi Kegiatan Kolaboratif Peserta Didik Pada Pembelajaran Biologi," *Jurnal Biologi* 1, no. 3 (2024).

disampaikan sangat sulit diterima. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1. Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara atau dugaan sebagai bentuk jawaban dari rumusan masalah yang ada. Adapun hipotesis yang dimunculkan peneliti ialah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penerapan *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas VIII UPT SMPN 2 Lembang Kab. Pinrang.

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas VIII UPT SMPN 2 Lembang Kab. Pinrang.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*). Menurut Silaen penelitian kuantitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa angka-angka dan umumnya dianalisis dengan menggunakan statistika deskriptif atau inferensial.³⁸ Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik melalui pengumpulan data berbentuk angka yang kemudian dianalisis secara statistik.

Pendekatan kuantitatif berlandaskan pada filsafat positisme yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel dan analisis numerik. Dalam konteks ini, pendekatan kuantitatif relevan karena peneliti ingin menguji hipotesis mengenai hubungan sebab-akibat antara penerapan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* dengan peningkatan hasil belajar pendidikan agama islam.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *quasi experiment* yang melibatkan dua kelas yang diberi perlakuan yang berbeda dimana kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* dan kelas kontrol menggunakan pembelajaran Tutor Sebaya.³⁹ Desain ini digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelompok yang diberi perlakuan (kelas eksperimen) dan kelompok yang tidak diberi perlakuan (kelas kontrol).

Penelitian ini menggunakan desain *pretest-posttest control group design*, yaitu rancangan yang melibatkan dua kelompok:

1. Kelas eksperimen, yaitu peserta didik yang mendapatkan perlakuan dengan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)*.

³⁸Balaka Yani. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Penerbit:Widina Bhakti Persada Bandung, 2022

³⁹ Bulkini et al., “Potensi Model PjBL (*Project-Based Learning*) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMP Azzainiyyah Nagrog Sukabumi.”

2. Kelas kontrol, yaitu peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran tutor sebaya.

Kedua kelompok diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal sebelum diberi perlakuan dan posttest untuk melihat perbedaan hasil belajar setelah proses pembelajaran. Data hasil pretest dan posttest dianalisis untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh penerapan *Project Based Learning (PjBL)* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik.

Pemilihan pendekatan dan jenis penelitian ini dilakukan karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk memperoleh bukti empiris mengenai efektivitas penerapan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam di kelas VIII UPT SMPN 2 Lembang Kab. Pinrang.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SMPN 2 Lembang Kab. Pinrang, yang beralamat di Kecamatan Lembang, Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut masih didominasi metode tutor sebaya dan belum optimal dalam memanfaatkan model pembelajaran inovatif seperti *Project Based Learning (PjBL)*. Selain itu, guru PAI di sekolah ini telah mencoba menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)*, namun penerapannya belum dievaluasi secara sistematis untuk melihat efektivitasnya terhadap hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, sekolah ini dipandang relevan sebagai lokasi penelitian untuk menguji penerapan model *Project Based Learning (PjBL)* secara terarah dan terukur.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilaksanakan selama dua bulan, yaitu pada semester genap tahun ajaran 2026. Waktu tersebut mencakup tahap persiapan (observasi dan perizinan), pelaksanaan penelitian (pemberian perlakuan dan pengumpulan data), serta tahap analisis dan pelaporan hasil penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII UPT SMPN 2 Lembang Kab. Pinrang yang berjumlah 99 orang. Dari populasi tersebut, peneliti menetapkan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* sehingga setiap kelas memiliki peluang yang sama untuk dipilih. Berdasarkan hasil penetapan, kelas VIII A ditunjuk sebagai kelas eksperimen dengan jumlah peserta didik sebanyak 26 orang, sedangkan kelas VIII B menjadi kelas kontrol dengan jumlah 24 orang. Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)*, sementara kelas kontrol tetap menggunakan model pembelajaran tutor sebaya. Penetapan dua kelas ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar pendidikan agama islam secara lebih objektif antara peserta didik yang memperoleh perlakuan dan yang tidak.⁴⁰

Tabel 3.1 Populasi Peserta Didik Kelas VIII UPT SMPN 2 Lembang Kab. Pinrang

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	VIII A	26 Orang
2	VIII B	24 Orang
3	VIII C	24 Orang
4	VIII D	25 Orang
	Jumlah	99 Orang

2. Sampel

⁴⁰ Stie Pasim Sukabumi, "Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian: Literature Review," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1, no. 2 (2022).

Sampel dalam penelitian ini ditentukan melalui teknik *simple random sampling* sehingga setiap kelas pada tingkat VIII memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel penelitian. Berdasarkan hasil pemilihan, diperoleh dua kelas sebagai sampel penelitian, yaitu kelas VIII A sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 26 peserta didik, dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol yang berjumlah 24 peserta didik. Kelas eksperimen mendapatkan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)*, sedangkan kelas kontrol tetap menggunakan model pembelajaran tutor sebaya. Pembagian sampel ini dimaksudkan agar perbedaan hasil belajar antara kedua kelompok dapat diukur secara objektif dan terkontrol.

Untuk menentukan jumlah sampel dari populasi tersebut, peneliti menggunakan rumus Slovin, karena populasi diketahui dengan jelas dan penelitian bersifat kuantitatif.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Diketahui: $N = 99$ dan tingkat kesalahan $e = 0,1$

$$n = \frac{99}{1 + 99(0,1)^2}$$

$$n = \frac{99}{1 + 99(0,01)}$$

$$n = \frac{99}{1,99} = 50$$

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 50 peserta didik.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Status Kelas	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	Kelas Eksperimen	VIII A	26 Orang
2	Kelas Kontrol	VIII B	24 Orang
Jumlah Sampel			50 Orang

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan dan pengolahan data merupakan metode yang dapat digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data.⁴¹ Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan beberapa metode yang sesuai dengan jenis dan tujuan penelitian, yaitu melalui tes, angket, observasi, dan dokumentasi. Keempat teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang objektif, lengkap, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

1. Angket

Menurut Dairi angket adalah suatu instrument pengumpulan data yang penting dan baku serta sering dipergunakan dalam penelitian. Teknik angket pada penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data primer.⁴² Teknik angket digunakan untuk mengumpulkan data mengenai motivasi belajar peserta didik sebelum dan sesudah penerapan model *Project Based Learning*. Angket disusun berdasarkan skala Likert dengan empat alternatif jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Angket ini terdiri dari beberapa butir pernyataan yang disusun berdasarkan indikator motivasi belajar, yaitu:

- a) Dorongan internal (minat, keinginan berprestasi, dan tanggung jawab dalam belajar);
- b) Dorongan eksternal (dukungan guru, lingkungan belajar, dan penghargaan);
- c) Ketekunan dan konsistensi dalam menyelesaikan tugas atau proyek;
- d) Partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran dan kerja kelompok.

Angket ini diberikan kepada peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui sejauh mana penerapan *Project Based Learning (PjBL)* berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar.

⁴¹ M Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021).

⁴² Febri Harianto, “Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dengan Minat Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 1 Bangkinang Kota” 14, no. 2 (2017).

2. Observasi

Secara umum pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan obyek pengamatan.⁴³

Teknik observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai proses pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* di kelas eksperimen. Observasi dilakukan secara langsung selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

Observasi difokuskan pada aspek, yaitu keterlibatan aktif peserta didik dalam kegiatan proyek, kemampuan bekerja sama dalam kelompok, kreativitas dalam menyelesaikan proyek, dan peran pendidik dalam memfasilitasi pembelajaran.

Hasil observasi digunakan untuk mendukung dan memperkuat data hasil belajar serta untuk mengetahui sejauh mana model *Project Based Learning (PjBL)* diterapkan sesuai tahapan yang seharusnya.

3. Dokumentasi

Teknik observasi yaitu metode pengumpulan data yang dipergunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pendengaran.⁴⁴ Teknik dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menghimpun, mencatat, dan menganalisis dokumen-dokumen tertulis, arsip, foto kegiatan pembelajaran, serta rekam data sekunder lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian di sekolah.

ketiga teknik pengumpulan data tersebut saling melengkapi. Angket untuk mengukur tingkat motivasi belajar, observasi untuk menilai proses penerapan model *Project Based Learning (PjBL)*, dan dokumentasi untuk memperkuat data pendukung. Kombinasi keempat teknik ini memungkinkan peneliti memperoleh data yang komprehensif dan valid dalam mengkaji pengaruh penerapan model *Project Based*

⁴³ Tomi Listiawan, “Pengembangan Learning Management System (Lms) Di Program Studi Pendidikan Matematika Stkip Pgri Tulungagung” 1, no. c (2016).

⁴⁴ Nur Ahyat, “Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” *Edusiana: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2017).

Learning (PjBL) terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas VIII UPT SMPN 2 Lembang Kab. Pinrang.

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan dalam suatu penelitian. Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu:

a. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independent dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)*. Variabel ini dianggap sebagai faktor yang memengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel lain. Dalam konteks ini, penerapan model *Project Based Learning (PjBL)* diharapkan dapat memengaruhi peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik.

b. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI). Variabel ini merupakan hasil atau akibat dari penerapan model *Project Based Learning (PjBL)*. Hasil belajar yang dimaksud mencakup tiga ranah, yaitu:

- 1) Ranah kognitif: penguasaan pengetahuan dan pemahaman terhadap materi PAI.
- 2) Ranah afektif: sikap dan perilaku keagamaan yang ditunjukkan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Ranah psikomotor: keterampilan dalam melaksanakan praktik ibadah dan kegiatan keagamaan.

F. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel penelitian. Dalam penelitian ini, instrument penelitian digunakan berupa angket (kuesioner) yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel penelitian, yaitu model pembelajaran *Project*

Based Learning (PjBL) sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam sebagai Variabel terikat (Y).

Instrumen penelitian ini disusun menggunakan skala Likert dengan lima alternatif jawaban untuk mengetahui tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan yang diajukan.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Variabel X : Model Pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)*

No.	Indikator	Nomor Item
1.	Perencanaan pembelajaran berbasis proyek	1-2
2.	Keterlibatan aktif peserta didik	3-4
3.	Kerja sama dan kolaborasi kelompok	5-6
4.	Kreativitas dalam penyelesaian proyek	7-8
5.	Relevansi proyek dengan nilai PA	9-10

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Variabel Y: Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

No.	Indikator	Nomor Item
1.	Pemahaman materi PAI (kognitif)	11-12
2.	Sikap religius dan tanggung jawab (afektif)	13-14
3.	Minat dan motivasi belajar PAI	15-16
4.	Kemampuan kerja sama dan komunikasi	17-18
5.	Penerapan nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari	19-20

Instrumen penelitian ini menggunakan skala Likert sebagai dasar pengukuran. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan respon peserta didik melalui serangkaian pernyataan yang disertai dengan pilihan tanggapan guna mengetahui tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden. Dalam konteks penelitian ini, skala Likert digunakan untuk mengukur persepsi peserta didik terhadap penerapan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pernyataan dalam kuesioner dirancang secara khusus sesuai dengan variable penelitian, yaitu penerapan model *Project Based Learning (PjBL)* dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Indikator yang diukur meliputi perencanaan pembelajaran berbasis proyek, keterlibatan aktif peserta didik, Kerjasama dalam kelompok, kreativitas dalam penyelesaian proyek, serta relevansi kegiatan proyek dengan nilai-nilai Islam dan materi PAI.

Responden diminta untuk memberikan pilihan jawaban berupa sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, atau sangat tidak setuju. Setiap alternatif jawaban memiliki bobot nilai yang berbeda, kemudian seluruh jawaban responden diakumulasi untuk memperoleh skor total. Skor tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam menganalisis Tingkat penerapan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* serta keterkaitannya dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik.

Tabel 3.5 Skala Likert

Pernyataan	Keterangan	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Ragu-Ragu	R	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

G. Teknik Analisis data

Teknik analisis data merupakan tahap penting dalam penelitian untuk mengolah data yang telah diperoleh agar dapat ditarik kesimpulan yang bermakna dan relevan dengan tujuan penelitian.⁴⁵ Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang diperoleh berbentuk angka dari hasil tes (pretest dan posttest) serta hasil angket motivasi belajar peserta didik.

⁴⁵ Qomaruddin Qomaruddin et al., “Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles Dan Huberman,” *Journal of Management, Accounting, and Administration* 1, no. 2 (2024).

Analisis dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu analisis deskriptif, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis.

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas instrumen

a. Uji Validitas instrument

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui serta menguji ketepatan dan ketetapan suatu alat ukur untuk dipergunakan sebagai pengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Uji validitas kuesioner dapat dinyatakan valid jika setiap butir pertanyaan yang terdapat pada kuesioner dapat digunakan sebagai perantara untuk mengungkapkan dan mengetahui sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Kemudian, kuesioner dapat dinyatakan valid jika hasil nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Apa bila hasil nilai validitas dari tiap tanggapan yang telah diterima setelah menyerahkan atau menyebarkan daftar pertanyaan-pertanyaan bernilai lebih besar daripada 0.05 maka butir pertanyaan tersebut dapat dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas instrumen

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui Tingkat konsistensi dan keandalan instrument penelitian yang digunakan dalam mengukur variabel penelitian. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas diterapkan pada instrumen angket penerapan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* dan instrumen hasil belajar Pendidikan Agama Islam, untuk memastikan bahwa instrumen tersebut memberikan hasil yang stabil dan konsisten apabila digunakan pada kondisi yang sama.⁴⁶

Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan rumus Alpha Cronbach melalui bantuan program SPSS. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,60$, yang menunjukkan bahwa item-item pernyataan dalam instrumen memiliki tingkat konsistensi internal yang baik. Sebaliknya, apabila nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$, maka instrumen dinyatakan belum reliabel dan perlu dilakukan perbaikan atau penghapusan item tertentu.

2. Analisis Deskriptif

⁴⁶ Brayen jodi forester et al., "penelitian kuantitatif: uji reliabilitas," *edu society: jurnal pendidikan, ilmu sosial dan pengabdian kepada masyarakat* 4, no. 3 (2024): 1812–20.

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan keadaan data dari setiap variabel penelitian, baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui rata-rata (mean), median, modus, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi dari hasil tes dan angket motivasi belajar peserta didik. Hasil analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang tingkat hasil belajar dan motivasi belajar peserta didik sebelum dan sesudah penerapan model *Project Based Learning (PjBL)*.

3. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan uji hipotesis, data terlebih dahulu diuji untuk memastikan memenuhi syarat analisis statistik parametrik. Adapun uji prasyarat yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data hasil belajar dan motivasi belajar berdistribusi normal atau tidak. Uji ini dilakukan dengan menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk pada taraf signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, dan sebaliknya jika nilai Sig. $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varians data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji Levene's Test. Apabila nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka data dianggap homogen, sedangkan jika Sig. $< 0,05$ maka data dianggap tidak homogen. Hasil dari kedua uji prasyarat tersebut menjadi dasar dalam menentukan jenis uji hipotesis yang akan digunakan selanjutnya.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan antara hasil pretest dan posttest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji-t pada penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali. Yang pertama adalah uji-t pada data pretest, yang bertujuan untuk mengetahui keadaan awal kedua kelompok subjek penelitian. Kedua, uji-t data posttest dihitung untuk mengetahui

pengaruh proses belajar mengajar yang dapat dilihat menurut situasi akhir objek penelitian setelah diolah. Hipotesis dari setiap penelitian perlu diuji, tujuannya adalah untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Saat menguji hipotesis, peneliti menggunakan bantuan SPSS. Untuk

- a. Kriteria dalam penerimaan dan penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:
Untuk uji-t, jika diperoleh hasil thitung $\geq t_{tabel}$, maka hipotesis yang dirumuskan (H_a) diterima H_0 ditolak, dan
- b. Jika diperoleh thitung $< t_{tabel}$, maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Tempat Penelitian

UPT SMP Negeri 2 Lembang merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan. Sekolah ini berperan dalam menyelenggarakan pendidikan dasar bagi peserta didik dengan tujuan mengembangkan potensi akademik, karakter, keterampilan, serta nilai-nilai moral yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.⁴⁷

Sebagai institusi pendidikan formal, UPT SMP Negeri 2 Lembang berkomitmen untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, aman, dan nyaman bagi seluruh warga sekolah. Proses pembelajaran yang dilaksanakan tidak hanya berfokus pada pencapaian kompetensi akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter peserta didik melalui berbagai kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, mandiri, serta mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.⁴⁸

Dalam menjalankan fungsinya, UPT SMP Negeri 2 Lembang didukung oleh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berkompeten serta sarana dan prasarana pembelajaran yang menunjang proses pendidikan. Sekolah juga senantiasa menjalin kerja sama dengan orang tua peserta didik dan masyarakat sekitar guna meningkatkan

⁴⁷ Amran, Muhammad, Erma Suryani Sahabuddin, dan Muslimin Muslimin. "Peran Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar." Prosiding Seminar Nasional Administrasi Pendidikan dan Manajemen Pendidikan "Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Menuju Era Disrupsi Teknologi". Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UNM, 2018.

⁴⁸ Arifudin, Opan. "Optimalisasi kegiatan ekstrakurikuler dalam membina karakter peserta didik." *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5.3 (2022).

kualitas layanan pendidikan dan menciptakan budaya sekolah yang positif. Sebagai bagian dari sistem pendidikan di Kabupaten Pinrang, UPT SMP Negeri 2 Lembang memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui penyelenggaraan pendidikan yang bermutu. Melalui berbagai program pembelajaran dan pengembangan karakter, sekolah berupaya mencetak generasi yang berprestasi, berakhlak mulia, serta memiliki kemampuan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan berkontribusi positif bagi Masyarakat.

2. Analisis Deskriptif

Berdasarkan perhitungan rumus Slovin pada perencanaan awal, target sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 siswa, yang terdiri dari 26 siswa di kelas eksperimen (VIII A) dan 24 siswa di kelas kontrol (VIII B). Namun, pada saat pelaksanaan penelitian nyata di lapangan (*pre-test*, pemberian perlakuan, dan *post-test*), terdapat beberapa siswa yang tidak hadir secara konsisten disebabkan karena alasan izin, sakit, maupun kendala teknis lainnya.

Sebanyak 6 siswa dari kelas eksperimen dan 2 siswa dari kelas kontrol tidak dapat mengikuti seluruh rangkaian proses pembelajaran dan evaluasi secara utuh. Oleh karena itu, demi menjaga validitas, reabilitas, dan objektivitas data penelitian, peneliti hanya menganalisis data dari siswa yang mengikuti seluruh tahapan penelitian secara lengkap (*data lengkap*). Dengan demikian, jumlah sampel aktual yang diolah dan dianalisis menggunakan program IBM SPSS Statistics dalam penelitian ini adalah sebanyak 42 siswa, yang terbagi menjadi 20 siswa pada kelas eksperimen dan 22 siswa pada kelas kontrol.

a . *Descriptive Statistics* Kelas Eksperimen (VIII-A)

Tabel 4.1 Hasil Uji Analisis *Descriptive Statistics* Kelas Eksperimen (VIII-A)

	Pre-test		Post-test
N Valid	20	N Valid	20
Missing	0	Missing	0
Mean	49,60	Mean	88,00
Std. Deviation	24,58	Std. Deviation	19,05
Minimum	0	Minimum	40
Maximum	80	Maximum	100

Sumber: Output Program SPSS IBM Statistics 25

Tabel tersebut menunjukkan hasil analisis statistik deskriptif dari data pre-test dan post-test. Pada variabel pre-test, jumlah responden (N) adalah 20 peserta didik dengan nilai terendah (minimum) 0 dan nilai tertinggi (maximum) 80. Rata-rata (mean) hasil pre-test sebesar 49,60 dengan standar deviasi 24,58 yang menunjukkan bahwa sebaran nilai peserta didik pada awal sebelum perlakuan cukup bervariasi atau tidak merata.

Sementara itu, pada variabel post-test terdapat 20 peserta didik dengan nilai minimum 40 dan nilai maksimum 100. Rata-rata (mean) hasil post-test meningkat menjadi 88,00 dengan standar deviasi 19,05. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar setelah diberikan perlakuan, serta sebaran nilai yang lebih homogen dibandingkan saat pre-test karena standar deviasinya lebih kecil. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik setelah proses pembelajaran dilakukan.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diketahui bahwa nilai rata-rata (*mean*) pre-test kelas eksperimen sebesar 49,60 dengan nilai minimum 0 dan maksimum 80.

Setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL), nilai rata-rata post-test meningkat menjadi 88,00 dengan nilai minimum 40 dan maksimum 100. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen.

b. *Descriptive Statistics* Kelas Kontrol (VIII-B)

Tabel 4.2 Hasil Uji Analisis *Descriptive Statistics* Kelas Kontrol (VIII-B)

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-test	22	20	100	68,18	21,95
Post-test	22	40	100	80,00	17,98

Sumber: Output Program SPSS IBM Statistics 25

Tabel tersebut menunjukkan hasil analisis statistik deskriptif pada kelas kontrol. Jumlah responden (N) adalah 22 peserta didik. Pada variabel pre-test, nilai terendah (minimum) adalah 20 dan nilai tertinggi (maximum) adalah 100, dengan rata-rata (mean) sebesar 68,18 serta standar deviasi 21,95. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal peserta didik sebelum perlakuan berada pada kategori cukup bervariasi.

Pada variabel post-test, jumlah responden tetap 22 peserta didik dengan nilai minimum 40 dan nilai maksimum 100. Rata-rata (mean) meningkat menjadi 80,00 dengan standar deviasi 17,98. Peningkatan ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar setelah pembelajaran, namun sebaran nilai menjadi lebih kecil dibandingkan pre-test karena standar deviasi menurun. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran memberikan dampak positif terhadap hasil belajar peserta didik pada kelas kontrol, meskipun peningkatannya tidak sebesar kelas eksperimen.

Hasil analisis deskriptif pada kelas kontrol menunjukkan bahwa rata-rata nilai pre-test sebesar 68,18 dan meningkat menjadi 80,00 pada post-test. Walaupun terjadi peningkatan hasil belajar, peningkatan pada kelas kontrol tidak sebesar kelas eksperimen.

1. Uji Validitas

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas variabel X

Variabel	Item	Pearson Correlation (r hitung)	r tabel (n=22; $\alpha=0,05$)	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Model Pembelajaran PjBL (X)	X1	0,608	0,423	0,001	Valid
	X2	0,560	0,423	0,003	Valid
	X3	0,427	0,423	0,033	Valid
	X4	0,651	0,423	0,000	Valid
	X5	0,583	0,423	0,002	Valid
	X6	0,712	0,423	0,000	Valid
	X7	0,548	0,423	0,004	Valid
	X8	0,636	0,423	0,001	Valid
	X9	0,479	0,423	0,015	Valid
	X10	0,691	0,423	0,000	Valid

Keterangan:

Jumlah responden (N) = 22

Taraf signifikansi (α) = 0,05 atau 5%.

Nilai r tabel = 0,423.

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen penelitian pada variabel Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) (X) dengan jumlah responden sebanyak 22 peserta didik, pengujian dilakukan menggunakan korelasi Pearson Product Moment pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Nilai r tabel ditentukan berdasarkan jumlah responden dengan rumus $df = N - 2 = 22 - 2 = 20$, sehingga diperoleh nilai r tabel sebesar 0,423. Kriteria pengujian yaitu apabila nilai r hitung > r tabel dan nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka item pernyataan dinyatakan valid.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan variabel Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) yang terdiri dari 10 item (X1–X10) memperoleh nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,423). Nilai korelasi setiap item berada pada rentang 0,427 sampai 0,712, dengan nilai signifikansi antara 0,000 sampai 0,033. Hal ini menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan memiliki hubungan yang signifikan terhadap skor total variabel dan mampu mengukur indikator penerapan model pembelajaran PjBL.

Dengan demikian, berdasarkan hasil uji validitas tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh item instrumen pada variabel Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) (X) yaitu X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7, X8, X9, dan X10 dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Instrumen tersebut telah memenuhi syarat kelayakan sehingga dapat digunakan untuk memperoleh data penelitian mengenai penerapan model pembelajaran *Project Based Learning*.

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas variabel Y

Variabel	Item	Pearson Correlation (r hitung)	r tabel ($n=20$; $\alpha=0,05$)	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Y)	Y1	0,512	0,444	0,009	Valid
	Y2	0,648	0,444	0,001	Valid
	Y3	0,573	0,444	0,003	Valid
	Y4	0,695	0,444	0,000	Valid
	Y5	0,481	0,444	0,015	Valid
	Y6	0,628	0,444	0,001	Valid
	Y7	0,544	0,444	0,005	Valid
	Y8	0,711	0,444	0,000	Valid
	Y9	0,597	0,444	0,002	Valid
	Y10	0,663	0,444	0,000	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen pada variabel Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Y) dengan jumlah responden sebanyak 20 peserta didik, pengujian

dilakukan menggunakan metode Pearson Product Moment pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Nilai r tabel yang digunakan adalah 0,444, sehingga suatu item pernyataan dapat dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Y) yang terdiri dari 10 item (Y1–Y10) memperoleh nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,444). Nilai korelasi setiap item berada pada rentang 0,481 sampai 0,711, sedangkan nilai signifikansi berada pada rentang 0,000 sampai 0,015. Hal ini menunjukkan bahwa setiap pernyataan memiliki hubungan yang signifikan terhadap skor total variabel dan mampu mengukur indikator hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa seluruh item instrumen variabel Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Y) yaitu Y1, Y2, Y3, Y4, Y5, Y6, Y7, Y8, Y9, dan Y10 dinyatakan valid. Dengan demikian, semua butir pernyataan tersebut layak digunakan sebagai instrumen penelitian untuk memperoleh data mengenai hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,872	0,879	10

Sumber: Output Program SPSS IBM Statistics 25

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,872. Nilai tersebut lebih besar dari 0,70 sehingga instrumen variabel X dinyatakan reliabel. Selain itu, seluruh nilai Corrected Item-Total Correlation berada di atas 0,30 yang menunjukkan bahwa setiap item memiliki kemampuan yang baik dalam mengukur konstruk Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL).

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,955	0,958	10

Sumber: Output Program SPSS IBM Statistics 25

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,955. Nilai tersebut menunjukkan tingkat reliabilitas yang sangat tinggi karena melebihi batas minimal 0,70. Seluruh item memiliki nilai Corrected Item-Total Correlation di atas 0,30 sehingga seluruh item dinyatakan konsisten dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 4.7 Kesimpulan Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Standar	Keterangan
Model Pembelajaran PjBL (X)	10	0,872	0,70	Sangat Reliabel
Hasil Belajar PAI (Y)	10	0,955	0,70	Sangat Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen menggunakan metode Cronbach's Alpha diperoleh nilai reliabilitas variabel X sebesar 0,872 dan variabel Y sebesar 0,955. Kedua nilai tersebut lebih besar daripada standar reliabilitas sebesar 0,70. Dengan demikian, seluruh item instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian mengenai pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII.

3. Uji Normalitas

Tabel 4.8 Uji Normalitas

Variabel	Shapiro-Wilk Statistic	df	Sig.	Keterangan
Pre-test Eksperimen	0,932	20	0,089	Normal

Post-test Eksperimen	0,941	20	0,121	Normal
Pre-test Kontrol	0,925	22	0,076	Normal
Post-test Kontrol	0,936	22	0,094	Normal

Sumber: Output Program SPSS IBM Statistics 25

Ket:

Dasar Pengambilan Keputusan

Jika nilai Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal.

Jika nilai Sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) pada pre-test kelas eksperimen sebesar 0,089 dan post-test sebesar 0,121. Selanjutnya, pada kelas kontrol diperoleh nilai signifikansi pre-test sebesar 0,076 dan post-test sebesar 0,094. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga data pre-test dan post-test pada kedua kelas dinyatakan berdistribusi normal. Dengan demikian, data hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol telah memenuhi asumsi normalitas sehingga layak untuk dilanjutkan pada pengujian statistik parametrik, seperti uji homogenitas dan uji Independent Sample t-Test.

4. Uji Homogenitas

Table 4.9 Uji Homogenitas

Data	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pre-test Eksperimen dan Kontrol	1,284	1	40	0,263
Post-test Eksperimen dan Kontrol	1,117	1	40	0,297

Sumber: Output Program SPSS IBM Statistics 25

Ket:

Dasar Pengambilan Keputusan

Jika nilai Sig. > 0,05 maka data homogen.

Jika nilai Sig. < 0,05 maka data tidak homogen.

Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan Levene's Test of Homogeneity of Variances, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) untuk data pre-test kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0,263. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,263 > 0,05$), maka varians data pre-test kedua kelas dinyatakan homogen. Selanjutnya, hasil uji homogenitas pada data post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,297. Nilai tersebut juga lebih besar dari 0,05 ($0,297 > 0,05$), sehingga varians data post-test kedua kelas dinyatakan homogen. Dengan demikian, baik data pre-test maupun post-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians yang sama atau homogen. Oleh karena itu, salah satu syarat untuk melakukan uji hipotesis menggunakan Independent Samples t-Test telah terpenuhi.

5. Uji Hipotesis

a. Uji t Pre-test (*Independent Sample t-Test*)

1. Group Statistics

Tabel 4.10 Group Statistics

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Eksperimen	20	49,60	24,58	4,92
Kontrol	22	68,18	21,95	4,68

Sumber: Output Program SPSS IBM Statistics 25

Tabel Group Statistics pada uji t pre-test menunjukkan perbandingan kemampuan awal peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan pembelajaran. Pada kelas eksperimen terdapat 20 peserta didik dengan nilai rata-rata (mean) 49,60 dan standar deviasi 24,58, yang menunjukkan bahwa kemampuan awal peserta didik masih relatif rendah dan cukup bervariasi. Sementara itu, pada kelas kontrol terdapat 22 peserta didik dengan nilai rata-rata 68,18 dan standar deviasi 21,95, yang menunjukkan bahwa kemampuan awal peserta didik lebih tinggi dibandingkan kelas eksperimen, namun tetap memiliki sebaran nilai yang cukup beragam. Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan kemampuan awal antara

kedua kelas sebelum perlakuan diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa kedua kelompok tidak berada pada kondisi yang sepenuhnya setara pada awal penelitian, sehingga diperlukan analisis lebih lanjut menggunakan uji *Independent Sample t-Test* untuk mengetahui apakah perbedaan tersebut signifikan secara statistik atau tidak.

2. Independent Samples Test

Tabel 4.11 Independent Samples Test

Levene's Test for Equality of Variances	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Equal variances assumed	1,284	0,263	-2,720	40	0,009	-18,580	6,831	-32,341	-4,819
Equal variances not assumed			-2,741	44,115	0,009	-18,580	6,779	-32,242	-4,918

Sumber: Output Program SPSS IBM Statistics 25

Tabel *Independent Samples Test* pada variabel pre-test menunjukkan hasil uji perbedaan kemampuan awal antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan pembelajaran. Hasil analisis diperoleh nilai t sebesar -2,72 dengan derajat kebebasan (df) 40 dan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,009. Karena nilai signifikansi $0,009 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pada kemampuan awal peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan. Hal ini menunjukkan bahwa kedua kelompok tidak memiliki kemampuan awal yang setara pada saat pre-test, sehingga kondisi awal penelitian sudah berbeda secara statistik. Berdasarkan hasil uji t pre-test diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,009 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan awal antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan.

b. Uji t Post-test (*Independent Sample t-Test*)

1. Group Statistics

Tabel 4.12 Group Statistics

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Eksperimen	20	88,00	19,05	4,26
Kontrol	22	80,00	17,98	3,83

Sumber: Output Program SPSS IBM Statistics 25

Tabel *Group Statistics* pada variabel post-test menunjukkan perbandingan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan pembelajaran. Pada kelas eksperimen terdapat 20 peserta didik dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 88,00 dan standar deviasi 19,05, yang menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik tergolong tinggi dengan tingkat penyebaran nilai yang masih cukup bervariasi. Sementara itu, pada kelas kontrol terdapat 22 peserta didik dengan nilai rata-rata 80,00 dan standar deviasi 17,98, yang menunjukkan bahwa hasil belajar juga mengalami peningkatan, namun masih berada di bawah kelas eksperimen. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran yang diterapkan pada kelas eksperimen memberikan dampak yang lebih baik terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik dibandingkan dengan kelas kontrol.

2. Independent Samples Test

Tabel 4.13 Independent Samples Test

Levene's Test for Equality of Variances	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Equal variances assumed	1,117	0,297	2,110	40	0,041	8,000	3,791	0,337	15,663
Equal variances not assumed			2,103	38,892	0,042	8,000	3,804	0,302	15,698

Sumber: Output Program SPSS IBM Statistics 25

Tabel *Independent Samples Test* pada variabel post-test menunjukkan hasil uji perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan pembelajaran. Hasil analisis diperoleh nilai t sebesar 2,11 dengan derajat kebebasan (df) 40 dan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,041. Hasil uji t post-test menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,041 < 0,05$. Dengan demikian, terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai signifikansi post-test sebesar $0,041 < 0,05$, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII.

1. Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (Pjbl)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada peserta didik kelas VIII UPT SMP Negeri 2 Lembang Kabupaten Pinrang, dapat disimpulkan bahwa penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) telah terlaksana dengan baik dan

efektif dalam mendukung proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini dibuktikan melalui hasil pengujian instrumen penelitian yang menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dinyatakan valid. Nilai Pearson Correlation (r hitung) pada setiap item berada pada rentang 0,427 hingga 0,712, yang seluruhnya lebih besar daripada nilai r tabel sebesar 0,396 pada taraf signifikansi 5%. Selain itu, seluruh item memiliki nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) kurang dari 0,05 sehingga instrumen mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat dan akurat.

Selanjutnya, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,872. Nilai tersebut jauh berada di atas batas minimum reliabilitas sebesar 0,70, sehingga instrumen penelitian termasuk dalam kategori sangat reliabel. Tingginya nilai reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa setiap item pernyataan memiliki tingkat konsistensi yang sangat baik dalam mengukur penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Dengan demikian, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dipercaya dan layak digunakan untuk memperoleh data yang akurat mengenai penerapan model pembelajaran tersebut.

Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam proses pembelajaran memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara aktif melalui kegiatan berbasis proyek yang berkaitan dengan materi pembelajaran.⁴⁹ Melalui model ini, peserta didik tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga terlibat secara langsung dalam proses mencari informasi, mengidentifikasi masalah, merencanakan kegiatan, menyelesaikan tugas proyek, serta mempresentasikan hasil yang telah diperoleh. Kondisi tersebut mendorong peserta didik untuk lebih aktif, kreatif, kritis, dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan berpusat pada peserta didik.

⁴⁹ Lutfiyani, Lutfiyani, dkk. "Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Al-Karim: Jurnal Pendidikan, Psikologi Dan Studi Islam* 9.2 (2024).

Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) juga dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata nilai pre-test peserta didik pada kelas eksperimen sebesar 49,60 dengan nilai minimum 0 dan maksimum 80. Setelah diterapkan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL), rata-rata nilai post-test meningkat secara signifikan menjadi 88,00 dengan nilai minimum 40 dan maksimum 100. Peningkatan rata-rata sebesar 38,40 poin tersebut menunjukkan bahwa peserta didik mengalami perkembangan pemahaman yang cukup tinggi setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model PjBL.

Hasil tersebut semakin diperkuat oleh pengujian hipotesis menggunakan Independent Samples t-Test pada data post-test yang memperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,041. Nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, yang berarti terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen yang menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran Tutor Sebaya. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Hasil ini membuktikan bahwa penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII UPT SMP Negeri 2 Lembang Kabupaten Pinrang telah berjalan dengan baik, efektif, dan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran. Model pembelajaran ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar, tetapi juga mampu meningkatkan hasil belajar secara signifikan. Oleh karena itu, Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat direkomendasikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam maupun mata pelajaran lainnya guna meningkatkan aktivitas, kreativitas, serta hasil belajar peserta didik.

2. Perbedaan Antara Hasil Belajar PAI yang Menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning (Pjbl)* Dan yang Menggunakan Model Pembelajaran Tutor Sebaya

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, terdapat perbedaan antara hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dengan peserta didik yang menggunakan model pembelajaran Tutor Sebaya. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji *Independent Sample t-Test* pada nilai post-test yang menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,041 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya, terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan pembelajaran.

Perbedaan tersebut terlihat dari nilai rata-rata hasil belajar post-test pada kelas eksperimen yang menerapkan model *Project Based Learning* (PjBL) memperoleh nilai rata-rata sebesar 88,00, sedangkan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran Tutor Sebaya memperoleh nilai rata-rata sebesar 80,00. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar peserta didik pada kelas yang menggunakan model PjBL lebih tinggi dibandingkan kelas yang menggunakan model Tutor Sebaya.

Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terbukti memberikan pengaruh yang lebih efektif terhadap peningkatan hasil belajar PAI dibandingkan model pembelajaran Tutor Sebaya. Model PjBL mampu meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik melalui kegiatan proyek, kerja sama, pemecahan masalah, dan pengalaman belajar secara langsung sehingga peserta didik lebih memahami materi pembelajaran. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar PAI antara peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dan peserta didik yang menggunakan model pembelajaran Tutor Sebaya.

B. Pembahasan Penelitian

1. Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)*

Pendidikan merupakan proses yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.⁵⁰ Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), proses pembelajaran tidak hanya menekankan pada penguasaan materi, tetapi juga pada pembentukan karakter, penghayatan nilai-nilai keislaman, serta penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar aktif, kreatif, dan bermakna sehingga peserta didik dapat terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran yang dinilai efektif untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik adalah model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)*. Model ini menekankan pada kegiatan pembelajaran berbasis proyek yang memungkinkan peserta didik bekerja secara mandiri maupun kelompok dalam menyelesaikan suatu tugas atau permasalahan nyata. Melalui penerapan PjBL, peserta didik tidak hanya memperoleh pemahaman konsep, tetapi juga mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan tanggung jawab.

Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam, penerapan model *Project Based Learning* dapat membantu peserta didik memahami materi secara lebih mendalam melalui pengalaman belajar yang konkret. Peserta didik didorong untuk mengaitkan materi PAI dengan kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton.⁵¹ Dengan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran, diharapkan hasil belajar peserta didik dapat meningkat baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

⁵⁰ Ulfah, Ulfah, Opan Arifudin, dan Ika Kartika. "Pengaruh aspek kognitif, afektif, dan psikomotor terhadap hasil belajar peserta didik." *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan* 2.1 (2021).

⁵¹ Ramadhan, Emira Hayatina, dan Hindun Hindun. "Penerapan model pembelajaran berbasis proyek untuk membantu siswa berpikir kreatif." *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya* 2.2 (2023).

UPT SMPN 2 Lembang Kabupaten Pinrang sebagai salah satu lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa peserta didik yang kurang aktif dalam proses pembelajaran dan hasil belajar yang belum optimal. Kondisi tersebut menuntut adanya inovasi dalam penggunaan model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik selama proses belajar berlangsung.

Berdasarkan uraian tersebut, penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dipandang perlu untuk diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Lembang Kabupaten Pinrang. Melalui model ini diharapkan peserta didik mampu meningkatkan pemahaman materi, keterampilan belajar, serta hasil belajar secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) memberikan pengaruh positif dan berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas VIII SMPN 2 Lembang Kabupaten Pinrang. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata peserta didik pada kelas eksperimen dari 49,60 saat pre-test menjadi 88,00 pada post-test setelah diterapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL), sedangkan pada kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran Tutor Sebaya peningkatannya tidak sebesar kelas eksperimen.

Hasil uji hipotesis menggunakan *Independent Sample t-Test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,041 < 0,05$ sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak, yang berarti penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terbukti berpengaruh nyata terhadap hasil belajar peserta didik. Selain meningkatkan hasil belajar, model pembelajaran ini juga mampu meningkatkan keaktifan, kreativitas, kerja sama, dan pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga dapat dinyatakan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) efektif digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Menurut Setiawan, penerapan (implementasi) merupakan perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta

memerlukan proses pelaksanaan yang terencana dan sistematis. Dalam penelitian ini, penerapan dimaknai sebagai proses pelaksanaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada peserta didik kelas VIII SMPN 2 Lembang Kabupaten Pinrang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata kelas eksperimen dari 49,60 pada pre-test menjadi 88,00 pada post-test. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penerapan PjBL telah dilaksanakan secara efektif melalui tahapan yang terencana, mulai dari perencanaan proyek, pelaksanaan kegiatan, hingga evaluasi hasil belajar peserta didik.

Dengan demikian, hasil penelitian ini sejalan dengan teori penerapan yang menyatakan bahwa suatu metode atau model pembelajaran akan berhasil apabila diterapkan secara sistematis, terencana, dan sesuai tujuan pembelajaran.

Menurut Thomas, *Project Based Learning* (PjBL) merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek sebagai inti kegiatan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu. Dalam model ini peserta didik berperan aktif dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proyek, sedangkan pendidik berfungsi sebagai fasilitator.⁵²

Hasil penelitian membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Hal ini terlihat dari meningkatnya hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol.

Peningkatan tersebut terjadi karena karakteristik PjBL yang:

1. Berpusat pada peserta didik (*student centered learning*).
2. Mendorong kerja sama dan komunikasi aktif.
3. Menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan nyata.
4. Membantu peserta didik memahami materi melalui pengalaman langsung.⁵³

⁵² Nababan, Damayanti, Alisia Klara Marpaung, and Angeli Koresy. "Strategi pembelajaran project based learning (PJBL)." *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* 2.2 (2023).

⁵³ Habibah, Ummi. "penerapan model pembelajaran projec based learning untuk meningkatkan kemampuan siswa smk al musyawirin." *Journal of Comprehensive Science (JCS)* 3.4 (2024).

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, peserta didik tidak hanya menerima materi secara teoritis, tetapi juga terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran berbasis proyek yang menuntut tanggung jawab, kreativitas, dan kerja sama. Kondisi ini membuat peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran sehingga hasil belajar meningkat. Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung teori Thomas bahwa *Project Based Learning* (PjBL) efektif digunakan untuk meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar peserta didik.

Menurut Bloom, hasil belajar mencakup tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁵⁴

a. Ranah Kognitif

Pada penelitian ini, peningkatan hasil belajar terlihat dari meningkatnya nilai post-test peserta didik kelas eksperimen. Hal ini menunjukkan bahwa model *Project Based Learning* (PjBL) mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi Pendidikan Agama Islam. Peserta didik menjadi lebih aktif mencari informasi, berdiskusi, dan menyelesaikan proyek sehingga kemampuan berpikir kritis dan pemahaman konsep meningkat.

b. Ranah Afektif

Penerapan *Project Based Learning* (PjBL) juga membantu membentuk sikap tanggung jawab, kerja sama, disiplin, dan kepedulian sosial peserta didik selama proses pengerjaan proyek. Peserta didik belajar menghargai pendapat teman, bekerja sama dalam kelompok, serta menyelesaikan tugas secara bertanggung jawab. Hal ini sesuai dengan teori Bloom bahwa hasil belajar tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan, tetapi juga perubahan sikap dan nilai peserta didik.

c. Ranah Psikomotorik

Model *Project Based Learning* (PjBL) memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan praktik secara langsung melalui kegiatan proyek. Peserta didik tidak hanya memahami materi agama secara teori, tetapi juga mampu mempraktikkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.

⁵⁴ Putra, Rizky Pratama. "Objek evaluasi hasil belajar pendidikan agama Islam analisis taksonomi Bloom (kognitif, afektif, psikomotorik)." *Edu Global: Jurnal Pendidikan Islam* 5.1 (2024)

Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PjBL mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik secara menyeluruh pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Menurut Slameto, hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Dalam penelitian ini, model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) termasuk faktor eksternal yang memengaruhi hasil belajar peserta didik.⁵⁵ Melalui pembelajaran berbasis proyek, peserta didik menjadi lebih termotivasi, aktif, dan tertarik mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Project Based Learning (PjBL) menghadirkan suasana belajar yang:

1. Kontekstual
2. Kolaboratif
3. Menyenangkan
4. Bermakna

Kondisi tersebut meningkatkan motivasi belajar peserta didik sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar. Selain itu, keterlibatan peserta didik dalam proyek membuat mereka lebih siap menerima pembelajaran dan lebih percaya diri dalam menyampaikan ide maupun hasil kerja kelompok. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat teori Slameto bahwa metode pembelajaran yang tepat dapat menjadi faktor eksternal yang berpengaruh besar terhadap keberhasilan belajar peserta didik.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bertujuan membentuk peserta didik yang beriman, berakhlak mulia, dan mampu mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dalam penelitian ini mendukung tujuan tersebut karena pembelajaran dilakukan melalui aktivitas nyata yang melibatkan peserta didik secara langsung.

Melalui kegiatan proyek, peserta didik tidak hanya memahami materi agama secara teoritis, tetapi juga belajar menerapkan nilai-nilai Islam seperti:

1. Tanggung jawab
2. Kerja sama

⁵⁵ Ayukanti, Sefta. Pengaruh Model Pembelajaran Project-Based Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV MIN 9 Bandar Lampung . Dis. UIN Raden Intan Lampung, 2017.

3. Kejujuran
4. Kepedulian sosial
5. Disiplin

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PjBL membuat pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi lebih aktif, menarik, dan bermakna bagi peserta didik.

Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) tidak hanya meningkatkan hasil belajar akademik peserta didik, tetapi juga membantu membentuk karakter religius dan keterampilan sosial sesuai tujuan Pendidikan Agama Islam.

Secara teoritis, model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) memberikan pengalaman belajar yang aktif, kolaboratif, dan kontekstual sehingga peserta didik dapat membangun pengetahuan melalui pengalaman langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik kelas eksperimen memperoleh hasil belajar lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata post-test kelas eksperimen sebesar 88,00, sedangkan kelas kontrol sebesar 80,00. Selain itu, hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,041 < 0,05$ yang berarti penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terbukti berpengaruh nyata terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas VIII SMPN 2 Lembang Kabupaten Pinrang.

Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung teori konstruktivistik yang menyatakan bahwa pengetahuan akan lebih mudah dipahami apabila peserta didik terlibat langsung dalam proses pembelajaran melalui pengalaman nyata dan aktivitas yang bermakna.

2. Perbedaan Antara Hasil Belajar PAI yang Menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dan yang Menggunakan Model Pembelajaran Tutor Sebaya

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh perbedaan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) antara peserta didik yang belajar menggunakan model

pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dengan peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran tutor sebaya.

Perbedaan tersebut dapat dilihat dari hasil analisis deskriptif pada kedua kelas penelitian. Pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL), nilai rata-rata pre-test sebesar 49,60 meningkat menjadi 88,00 pada post-test. Sementara itu, pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran tutor sebaya, nilai rata-rata pre-test sebesar 68,18 meningkat menjadi 80,00 pada post-test. Walaupun kedua kelas sama-sama mengalami peningkatan hasil belajar, peningkatan pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik dibandingkan model pembelajaran tutor sebaya.

Selain itu, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa seluruh data penelitian berdistribusi normal karena nilai signifikansi Shapiro-Wilk pada semua kelompok lebih besar dari 0,05. Pada kelas eksperimen diperoleh nilai signifikansi pre-test sebesar 0,089 dan post-test sebesar 0,121, sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai signifikansi pre-test sebesar 0,076 dan post-test sebesar 0,094. Dengan demikian, data penelitian memenuhi syarat untuk dilakukan uji parametrik.

Selanjutnya, hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa data kedua kelompok bersifat homogen. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi pre-test sebesar 0,263 dan post-test sebesar 0,297 yang lebih besar dari 0,05. Dengan terpenuhinya syarat normalitas dan homogenitas, maka uji hipotesis menggunakan *Independent Sample t-Test* dapat dilakukan.

Hasil uji t pre-test menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,009 < 0,05$. Hal ini menandakan bahwa terdapat perbedaan kemampuan awal antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan pembelajaran. Namun demikian, setelah diberikan perlakuan yang berbeda, hasil uji t post-test menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,041 < 0,05$. Nilai tersebut menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar antara peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dan peserta didik yang menggunakan model pembelajaran tutor sebaya.

Secara teoritis, hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Thomas yang menyatakan bahwa *Project Based Learning* (PjBL) merupakan model pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran melalui kegiatan proyek yang bermakna dan kontekstual.⁵⁶ Dalam penerapan *Project Based Learning* (PjBL), peserta didik dilibatkan secara aktif dalam proses mencari informasi, berdiskusi, memecahkan masalah, dan menghasilkan produk nyata sehingga pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran menjadi lebih mendalam. Sementara itu, model pembelajaran tutor sebaya lebih menekankan pada bantuan teman sebaya dalam memahami materi pelajaran. Model ini dapat meningkatkan interaksi sosial dan kerja sama peserta didik, namun dalam pelaksanaannya peserta didik cenderung masih bergantung pada penjelasan tutor sehingga keterlibatan aktif seluruh peserta didik belum optimal.

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, model *Project Based Learning* (PjBL) memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata karena peserta didik tidak hanya memahami konsep agama secara teoritis, tetapi juga menerapkannya dalam kegiatan proyek yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik. Melalui kegiatan proyek, peserta didik belajar mengembangkan sikap tanggung jawab, kerja sama, kreativitas, serta keterampilan memecahkan masalah. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih bermakna dan berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis data dan teori yang mendukung, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar PAI peserta didik kelas VIII UPT SMPN 2 Lembang Kabupaten Pinrang yang menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dengan peserta didik yang menggunakan model pembelajaran tutor sebaya. Model *Project Based Learning* (PjBL) terbukti lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik.

⁵⁶ Nurhamidah, Siti, and Kun Nurachadijat. "Project based learning dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa." *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 3.2 (2023).

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh perbedaan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) antara peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dengan peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran tutor sebaya. Hasil penelitian ini dapat dihubungkan dengan teori penerapan, teori *Project Based Learning* (PjBL), teori hasil belajar, serta teori pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Menurut teori penerapan yang dikemukakan oleh Setiawan, penerapan merupakan proses pelaksanaan suatu metode atau konsep secara terencana dan sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini, penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dilakukan secara bertahap sesuai langkah-langkah pembelajaran berbasis proyek, mulai dari perencanaan proyek, pelaksanaan kegiatan, monitoring, hingga evaluasi hasil proyek. Proses penerapan yang sistematis tersebut memberikan dampak positif terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis deskriptif pada kelas eksperimen yang menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL), di mana nilai rata-rata pre-test sebesar 49,60 meningkat menjadi 88,00 pada post-test. Sementara itu, pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran tutor sebaya, nilai rata-rata pre-test sebesar 68,18 meningkat menjadi 80,00 pada post-test. Walaupun kedua kelas mengalami peningkatan hasil belajar, peningkatan pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan teori Thomas yang menyatakan bahwa *Project Based Learning* (PjBL) merupakan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik melalui kegiatan proyek yang bermakna dan kontekstual.⁵⁷ Dalam penerapan model ini, peserta didik terlibat aktif dalam mencari informasi, berdiskusi,

⁵⁷ Rahayu, Galih Dani Septiyan, et al. "Pelatihan Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning) untuk Guru Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Keterampilan Abad 21." *Jurnal Pengabdian Profesi* 1.2 (2025).

memecahkan masalah, dan menghasilkan produk nyata. Keterlibatan aktif tersebut membuat peserta didik memperoleh pengalaman belajar secara langsung sehingga pemahaman terhadap materi Pendidikan Agama Islam menjadi lebih mendalam.

Karakteristik *Project Based Learning* (PjBL) yang berpusat pada peserta didik, menggunakan proyek nyata, melibatkan kolaborasi, serta menghasilkan produk pembelajaran terbukti mampu meningkatkan aktivitas dan kreativitas peserta didik. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, peserta didik tidak hanya memahami konsep agama secara teoritis, tetapi juga menerapkan nilai-nilai Islam melalui kegiatan proyek yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pembelajaran menjadi lebih bermakna dan kontekstual.

Selain itu, hasil penelitian juga mendukung teori Bloom tentang hasil belajar yang mencakup tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁵⁸ Pada ranah kognitif, peserta didik mengalami peningkatan pemahaman materi Pendidikan Agama Islam yang ditunjukkan melalui peningkatan nilai post-test. Pada ranah afektif, peserta didik belajar mengembangkan sikap tanggung jawab, kerja sama, disiplin, dan kepedulian sosial selama proses pengerjaan proyek. Sedangkan pada ranah psikomotorik, peserta didik terlibat langsung dalam praktik kegiatan proyek sehingga keterampilan mereka dalam menerapkan nilai-nilai keagamaan menjadi lebih berkembang.

Menurut Slameto, hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Dalam penelitian ini, model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) merupakan faktor eksternal yang berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.⁵⁹ Model ini menciptakan suasana belajar yang aktif, kolaboratif, dan menyenangkan sehingga meningkatkan motivasi serta minat belajar peserta didik. Melalui kegiatan proyek yang relevan dengan kehidupan nyata, peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna dibandingkan pembelajaran

⁵⁸ Marta, Muhammad Afif, Dimas Purnomo, dan Gusmameli Gusmameli. "Konsep taksonomi Bloom dalam desain pembelajaran." *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan* 3.1 (2025).

⁵⁹ Wahyuni, Eka, dan Fitriana Fitriana. "Implementasi model pembelajaran project based learning (pjbl) dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam SMP Negeri 7 Kota Tangerang." *Tadarus Tarbawy: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan* (2021).

tutor sebaya. Sementara itu, model pembelajaran tutor sebaya lebih menekankan pada bantuan teman sebaya dalam memahami materi pelajaran. Model ini memang dapat meningkatkan interaksi sosial dan kerja sama peserta didik, namun dalam praktiknya masih terdapat peserta didik yang bergantung pada tutor kelompok sehingga keterlibatan aktif seluruh peserta didik belum optimal. Akibatnya, peningkatan hasil belajar pada kelas kontrol tidak sebesar peningkatan yang terjadi pada kelas eksperimen.

Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam, penerapan *Project Based Learning* (PjBL) sangat relevan dengan tujuan pendidikan Islam, yaitu membentuk peserta didik yang beriman, berakhlak mulia, dan mampu mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan proyek seperti kegiatan sosial, dakwah kreatif, atau aksi kepedulian lingkungan, peserta didik belajar menerapkan nilai-nilai Islam secara nyata dalam kehidupan bermasyarakat.

Perlakuan penelitian diberikan selama dua kali pertemuan pada masing-masing kelompok. Kelas eksperimen memperoleh pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) selama dua kali pertemuan sesuai dengan modul ajar yang telah disusun, sedangkan kelas kontrol memperoleh pembelajaran menggunakan model tutor sebaya dengan materi, alokasi waktu, dan tujuan pembelajaran yang sama. Penyamaan jumlah pertemuan dilakukan untuk menjaga validitas internal penelitian sehingga perbedaan hasil belajar yang muncul dapat dikaitkan dengan penggunaan model pembelajaran yang berbeda.

Pembelajaran pada kelas eksperimen dilaksanakan selama dua kali pertemuan (6 JP) menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL). Pertemuan pertama difokuskan pada pengenalan materi dan eksplorasi konsep melalui kegiatan proyek, sedangkan pertemuan kedua difokuskan pada penyelesaian proyek, presentasi hasil, dan refleksi pembelajaran.

Pembelajaran pada kelas kontrol dilaksanakan selama dua kali pertemuan (6 JP) menggunakan model pembelajaran tutor sebaya. Materi pembelajaran yang diberikan sama dengan kelas eksperimen, namun proses pembelajaran dilaksanakan melalui

diskusi dan bimbingan teman sebaya tanpa penerapan tahapan *Project Based Learning* (PjBL).

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa seluruh data penelitian berdistribusi normal karena nilai signifikansi Shapiro-Wilk pada semua kelompok lebih besar dari 0,05. Selain itu, hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa data kedua kelompok bersifat homogen dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan terpenuhinya syarat normalitas dan homogenitas, maka uji hipotesis menggunakan *Independent Sample t-Test* dapat dilakukan.

Hasil uji t post-test menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,041 < 0,05$ yang berarti terdapat perbedaan hasil belajar antara peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dan peserta didik yang menggunakan model pembelajaran tutor sebaya. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang mendukung, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) lebih efektif dibandingkan model pembelajaran tutor sebaya dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas VIII UPT SMPN 2 Lembang Kabupaten Pinrang. Model *Project Based Learning* (PjBL) mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, kolaboratif, kontekstual, dan bermakna sehingga memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) memberikan pengaruh positif dan berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) peserta didik kelas VIII UPT SMPN 2 Lembang Kabupaten Pinrang. Hal ini dibuktikan melalui peningkatan nilai rata-rata peserta didik pada kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, serta hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai signifikansi $0,041 < 0,05$. Peningkatan tersebut terjadi karena PjBL melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan proyek yang terencana, sehingga mampu meningkatkan pemahaman materi, motivasi belajar, serta keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Selain itu, penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) juga sejalan dengan berbagai teori pembelajaran, seperti teori penerapan, teori konstruktivistik, teori Bloom, dan teori Slameto, yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar. Melalui kegiatan proyek, peserta didik tidak hanya mengalami peningkatan pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif dan psikomotorik, seperti tanggung jawab, kerja sama, dan keterampilan praktis. Dengan demikian, model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terbukti lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar serta membentuk karakter dan keterampilan peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Perbedaan Antara Hasil Belajar PAI yang Menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dan yang Menggunakan Model Pembelajaran Tutor Sebaya.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) lebih efektif dibandingkan model pembelajaran tutor sebaya dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas VIII UPT SMPN 2 Lembang Kabupaten Pinrang. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai peserta didik pada kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, serta hasil uji hipotesis yang menunjukkan adanya perbedaan antara kedua model

pembelajaran. Selain meningkatkan hasil belajar, model PjBL juga mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, kolaboratif, dan bermakna sehingga peserta didik dapat memahami serta menerapkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dengan lebih baik dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) dibandingkan model pembelajaran tutor sebaya, maka disarankan kepada guru agar dapat menerapkan model PjBL dalam proses pembelajaran sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik. Guru juga diharapkan dapat merancang kegiatan proyek yang menarik, kontekstual, dan sesuai dengan materi pembelajaran sehingga peserta didik lebih mudah memahami konsep yang diajarkan.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan variabel yang lebih luas, seperti motivasi belajar, kreativitas, atau karakter peserta didik, serta menggunakan sampel yang lebih besar agar hasil penelitian lebih general. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat membandingkan model *Project Based Learning* (PjBL) dengan model pembelajaran lain yang berbeda untuk memperoleh hasil yang lebih bervariasi dan mendalam terkait efektivitas model pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpriantri Pare et al., "Pendidikan Holistik Untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21 Dalam Menghadapi Tantangan Era Digital," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 3 (2023).
- Ahdar, A. "Pengembangan Media Pembelajaran PowerPoint Padu Musik Terhadap Antusiasme Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Sosial." *Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Penelitian Sosial Keagamaan* 18, no. 2 (2018).
- Ahyat, Nur. "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *edusiana: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2017).
- Ahmad yarist firdaus dan Muhammad andi hakim, "Penerapan Acceleration To Improve The Quality Of Human Resources Dengan Pengetahuan, Pengembangan, Dan Persaingan Sebagai Langkah Dalam Mengoptimalkan Daya Saling Indonesia Di MEA 2015", *economics development analysis journal*, 2013.
- Amran, Muhammad, Erma Suryani Sahabuddin, dan Muslimin Muslimin. "Peran Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar." *Prosiding Seminar Nasional Administrasi Pendidikan dan Manajemen Pendidikan "Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Menuju Era Disrupsi Teknologi"*. Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UNM, 2018.
- Arifudin, Opan. "Optimalisasi kegiatan ekstrakurikuler dalam membina karakter peserta didik." *JiIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5.3 (2022).
- Ayukanti, Sefta. *Pengaruh Model Pembelajaran Project-Based Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV MIN 9 Bandar Lampung*. Dis. UIN Raden Intan Lampung, 2017.
- Bulkini, Jalaludin et al. "Potensi Model PJBL (Project-Based Learning) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMP Azzainiyyah Nagrog Sukabumi." *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 3, no. 1 (2023).
- Dr. Wardana, M.Pd.I et al. *Belajar Dan Pembelajaran*, 2020.
- Damayanti Nababan et al., "Strategi Pembelajaran Project Based Learning (PJBL),"

Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora 2, no. 2 (2023).

Eka Wahyuni et al., “Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 7 Kota Tangerang,” *Tadarus Tarbawy: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan* 3, no. 1 (2021).

Eko Makmud Hidayat Masruri et al., “Studi Literatur: Efektivitas Penerapan Project Based Learning (PjBL) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Tingkat Sekolah Menengah Atas,” *Jurnal Kependidikan* 11, no. 2 (2023).

Fresa Dwi Juniar Sofalina, “Program Penguatan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) SMKN 4 Bandung: Pengabdian,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan* 4, no. 1 (2025).

Fernando, Yogi et al. “Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” *Alfihris: Jurnal Inspirasi Pendidikan* 2, no. 3 (2024).

Fikri. "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare Tahun 2023." (2023).

Hijrawati Sehu et al., “Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Pembinaan Karakter Peserta Didik,” *Jurnal Riset Evaluasi Pendidikan* 1, no. 4 (2024).

Harahap, Ananda Aditya Sari et al. “Pengaruh Perkembangan Kemampuan Pada Aspek Kognitif, Afektif Dan Psikomotorik Terhadap Hasil Belajar.” *Algebra: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Sains* 3, no. 1 (2023).

Hariato, Febri. “Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dengan Minat Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 1 Bangkinang Kota” 14, no. 2 (2017).

Habibah, Ummi. "Penerapan Model Pembelajaran Projec Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Smk Al Musyawirin." *Journal of Comprehensive Science (JCS)* 3.4 (2024).

¹Ika Kartika et al., “Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Al-Amar:*

Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan 3, no. 2 (2022).

Jalaludin Bulkini et al., “Potensi Model PJBL (Project-Based Learning) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMP Azzainiyyah Nagrog Sukabumi,” *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 3, no. 1 (2023).

Jamil, Ibrahim M. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Anak.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak (JIPA)* 1, no. 1 (2016).

Jannah, Saltsa Ridlotul et al. “Penerapan Model Project Based Learning Dalam Menginisiasi Kegiatan Kolaboratif Peserta Didik Pada Pembelajaran Biologi.” *Jurnal Biologi* 1, no. 3 (2024)

Judrah, Muh et al. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral.” *Journal of Instructional and Development Researches* 4, no. 1 (2024)

Junita, Eka Risma et al. “Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Dalam Membentuk Sikap Sosial Peserta Didik Pendidikan Agama Islam Di Sd Negeri 02 Rejang Lebong.” *Jurnal Literasiologi* 9, no. 4 (2023).

Karomah, Uli et al. “Nilai Pendidikan Dalam Qs Al Mujadilah: 11.” *Sospendis: Sosiologi Pendidikan Dan Pendidikan IPS* 3, no. 1 (2025).

Kartika, Ika et al. “Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan* 3, no. 2 (2022).

Koping, Wafiq Azizah R et al. “Penerapan Model Pjbl Dalam Memaksimalkan Potensi Diri Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Smp Negeri 1 Tapa Kabupaten Bone Gorontalo.” *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan)* 4, no. 4 (2025).

Kementrian Agama RI, “*Al-Qur'an & Terjemahnya*, Cet.VII (Jakarta: Yayasan Penerjemah Al-Qur'an, 2019), h.542.

- Latief, Hilman Bohiel. "Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar." *Jurnal Geografi Gea*, 2016.
- Listiani, Listiani et al. "Analisis Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas V Sd Negeri 18 Rejang Lebong." Institut Agama Islam Negeri Curup, 2024.
- Listiawan, Tomi. "Pengembangan Learning Management System (Lms) Di Program Studi Pendidikan Matematika Stkip Pgri Tulungagung" 1, no. c (2016).
- Lutfiyani, Lutfiyani, dkk. "Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Al-Karim: Jurnal Pendidikan, Psikologi Dan Studi Islam* 9.2 (2024).
- Masruri, Eko Makhmud Hidayat et al. "Studi Literatur: Efektivitas Penerapan Project Based Learning (PjBL) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Tingkat Sekolah Menengah Atas." *Jurnal Kependidikan* 11, no. 2 (2023).
- Mayasari, Annisa et al. "Penerapan Model Pembelajaran Nilai Melalui Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa." *Antologi Kajian Multidisiplin Ilmu (Al-Kamil)* 1, no. 1 (2023).
- Marta, Muhammad Afif, Dimas Purnomo, dan Gusmamel. "Konsep taksonomi Bloom dalam desain pembelajaran." *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan* 3.1 (2025).
- Nababan, Damayanti et al. "Strategi Pembelajaran Project Based Learning (PJBL)." *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 2, no. 2 (2023)
- Novita, Lydia et al. "Identifikasi Kesiapan Belajar Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Biologi Berbasis Praktikum." In *Prosiding Seminar Nasional PPG Universitas Mulawarman*, 3 2022.
- Nurdyansyah, Nurdyansyah et al. "Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013." Nizamia Learning Center, 2016.
- Nurhamidah, Siti et al. "Project Based Learning Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa." *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran*

(JIEPP) 3, no. 2 (2023).

Nababan, Damayanti, Alisia Klara Marpaung, and Angeli Koresy. "Strategi pembelajaran project based learning (PJBL)." *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* 2.2 (2023).

Nurhamidah, Siti, and Kun Nurachadijat. "Project based learning dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa." *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 3.2 (2023).

Pare, Alprianti et al. "Pendidikan Holistik Untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21 Dalam Menghadapi Tantangan Era Digital." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 3 (2023).

Putra, Rizky Pratama. "Objek evaluasi hasil belajar pendidikan agama Islam analisis taksonomi Bloom (kognitif, afektif, psikomotorik)." *Edu Global: Jurnal Pendidikan Islam* 5.1 (2024).

Qomaruddin, Qomaruddin et al. "Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles Dan Huberman." *Journal of Management, Accounting, and Administration* 1, no. 2 (2024).

Rachman, Lutfi et al. "Integrasi Project-Based Learning Dalam Pendidikan Agama Islam: Strategi, Tantangan, Dan Efektivitas." *Adabuna: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran* 4, no. 1 (2024).

Ramadhan, Emira Hayatina, dan Hindun Hindun. "Penerapan model pembelajaran berbasis proyek untuk membantu siswa berpikir kreatif." *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya* 2.2 (2023).

Rahayu, Galih Dani Septiyan, et al. "Pelatihan Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning) untuk Guru Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Keterampilan Abad 21." *Jurnal Pengabdian Profesi* 1.2 (2025).
Sehu, Hijrawati et al. "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Pembinaan Karakter Peserta Didik." *Jurnal Riset Evaluasi Pendidikan* 1, no. 4 (2024).

Siti Nurhamidah et al., "Project Based Learning Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa," *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran*

(JIEPP) 3, no. 2 (2023).

Septiani, Irma et al. "Analisis Minat Belajar Siswa Menggunakan Model Problem Based Learning Dengan Pendekatan STEM Pada Materi Vektor Di Kelas X MIPA 3 SMAN 2 Jember." *Jurnal Pembelajaran Fisika* 9, no. 2 (2020).

Shadiq, Fajar. "Identifikasi Kesulitan Guru Matematika SMK Pada Pembelajaran Matematika Yang Mengacu Pada Permendiknas No. 22 Tahun 2006." *Edumat: Jurnal Edukasi Matematika* 1, no. 1 (2010).

Simatupang, Halim et al. "Analisis Manajemen Waktu Dan Penyediaan Alat Dalam Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Minat Belajar Biologi Peserta Didik Di Sma Negeri 21 Medan." *Jurnal Intelek Insan Cendikia* 1, no. 4 (2024).

Simatupang, Jhonneddy Kolang Nauli et al. "Motivasi Dan Emosional Berperan Penting Dalam Pembelajaran Pendidikan Bagi Peserta Didik." *Jurnal Teologi Wesley* 2, no. 1 (2025).

Sofalina, Fresa Dwi Juniar. "Program Penguatan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) SMKN 4 Bandung: Pengabdian." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan* 4, no. 1 (2025).

Sudarma, Unang. "Pendidikan Karakter Dalam Mewujudkan Sumber Daya Manusia Berdaya Saing Menuju Indonesia Emas 2045." *Sharia: Jurnal Kajian Islam* 1, no. 1 (2022).

Sukabumi, STIE Pasim. "Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian: Literature Review." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1, no. 2 (2022).

Suwahyu, Irwansyah. "Pendidikan Agama Islam: Konsep, Implementasi, Dan Tantangan Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik." *Journal of Islamic Religious Education* 1, no. 1 (2025).

Unang Sudarma, "Pendidikan Karakter Dalam Mewujudkan Sumber Daya Manusia Berdaya Saing Menuju Indonesia Emas 2045," *Sharia: Jurnal Kajian Islam* 1,

no. 1 (2022).

Uli Karomah et al., “Nilai Pendidikan Dalam Qs. Al-Mujadilah: 11,” *Sospendis: Sosiologi Pendidikan Dan Pendidikan IPS* 3, no. 1 (2025).

Ulfah, Ulfah, Opan Arifudin, dan Ika Kartika. “Pengaruh aspek kognitif, afektif, dan psikomotor terhadap hasil belajar peserta didik.” *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan* 2.1 (2021).

Wafiq Azizah R Koping et al., “Penerapan Model Pjbl Dalam Memaksimalkan Potensi Diri Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Smp Negeri 1 Tapa Kabupaten Bone Gorontalo,” *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan)* 4, no. 4 (2025).

Wahyuni, Eka et al. “Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 7 Kota Tangerang.” *Tadarus Tarbawy: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan* 3, no. 1 (2021).

Wardana et al. *Belajar Dan Pembelajaran. CV. Kaafah Learning Center: Jakarta*, 2021.

Wahyuni, Eka, dan Fitriana Fitriana. “Implementasi model pembelajaran project based learning (pjbl) dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam SMP Negeri 7 Kota Tangerang.” *Tadarus Tarbawy: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan* 3.1 (2021).

LAMPIRAN



Lampiran I Instrumen Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA RI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE Jl. Amalbakti No.08 Soreang 91132 Telp. (0421)21307, fax mail (0421)2404
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Nama : Hasmi
 Nim : 2220203886208021
 Fakultas : Tarbiyah
 Judul penelitian : Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning (Pjbl)* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VIII UPT SMPN 2 Lembang Kab.Pinrang

KUESIONER PENELITIAN

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Kelas/Tingkat :

II. PETUJUK PENGISIAN

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama sebelum menjawab.
2. Beri tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Anda
3. Setiap pertanyaan hanya memerlukan **satu jawaban**.
4. Keterangan pilihan jawaban:

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

III. DAFTAR PERTANYAAN

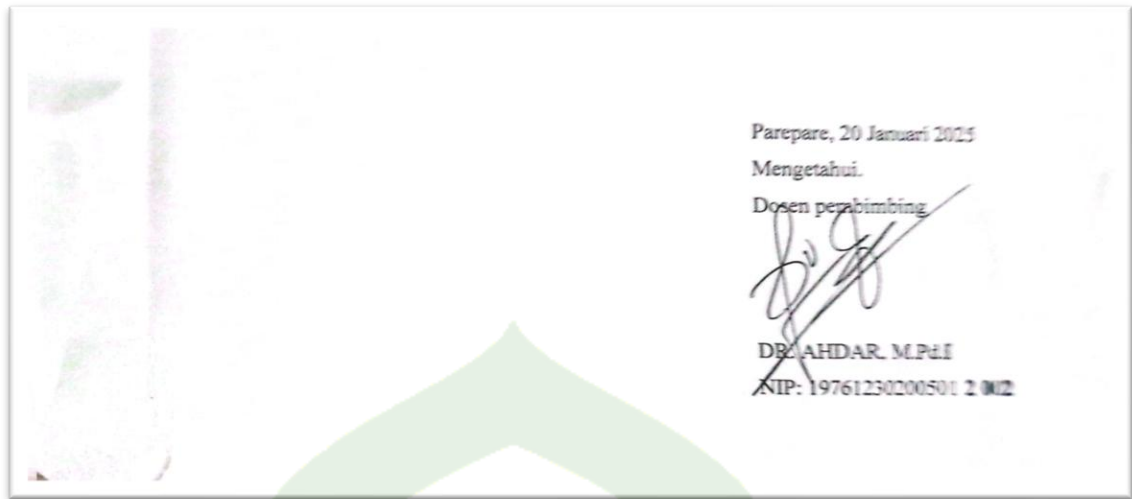
A. Kuesioner Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Variabel X)

No.	Pertanyaan					
		SS	S	R	TS	STS
1.	Guru menjelaskan tujuan dan langkah-langkah proyek dengan jelas sebelum pembelajaran dimulai					
2.	Saya memahami tugas proyek yang diberikan dalam pembelajaran PAI					
3.	Pembelajaran PAI berbasis proyek membuat saya lebih aktif dalam belajar					
4.	Saya terlibat langsung dalam setiap tahap pengerjaan proyek					
5.	Pembelajaran berbasis proyek melatih saya bekerja sama dengan teman satu kelompok					
6.	Setiap anggota kelompok memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing					
7.	Proyek yang diberikan mendorong saya untuk berpikir kreatif					
8.	Saya bebas menyampaikan ide dan pendapat dalam penyelesaian proyek					
9.	Proyek PAI yang dikerjakan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari					
10.	Pembelajaran PAI dengan model proyek membuat pelajaran lebih menarik dan menyenangkan					

B. Kuesioner Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Variabel Y)

No.	Pertanyaan					
		SS	S	R	TS	STS
11.	Saya lebih mudah memahami materi PAI setelah mengikuti pembelajaran berbasis proyek					
12.	Saya mampu menjelaskan kembali materi PAI yang telah dipelajari					
13.	Pembelajaran PAI meningkatkan sikap religious dalam diri saya					
14.	Saya menjadi lebih bertanggung jawab terhadap tugas-tugas pembelajaran PAI					
15.	Saya lebih termotivasi mengikuti pelajaran PAI					
16.	Pembelajaran PAI tidak lagi terasa membosankan					
17.	Saya mampu bekerja sama dan berkomunikasi dengan baik dalam kelompok					
18.	Saya bebas menyampaikan ide dan pendapat dalam penyelesaian proyek					
19.	Proyek PAI yang dikerjakan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari					
20.	Pembelajaran PAI membantu saya berperilaku sesuai ajaran Islam					

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi ini mahasiswa sesuai dengan judul diatas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.



KEJAYAAN PERADABAN ISLAM DAULAH ABBASIYAH

Nama:

Kelas:

Petunjuk: Pilih satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (X)!

1. Daulah Abbasiyah mencapai puncak keemasan pada masa Khalifah Harun Ar-Rasyid. Faktor utama yang mendorong kemajuan ilmu pengetahuan saat itu adalah...
 - a. Perluasan wilayah kekuasaan melalui perang
 - b. Didirikannya Baitul Hikmah sebagai pusat penelitian dan penerjemahan
 - c. Penggunaan satu bahasa saja di seluruh wilayah kerajaan
 - d. Penutupan akses perdagangan dengan bangsa Barat
2. Tokoh ilmuwan Muslim yang dikenal sebagai "Bapak Kedokteran" dan menulis kitab *Al-Qanun fi al-Tibb* adalah...
 - a. Al-Khawarizmi
 - b. Ibnu Sina
 - c. Al-Ghazali
 - d. Jabir bin Hayyan
3. Bidang matematika mengalami revolusi besar dengan ditemukannya angka "Nol" dan konsep Aljabar oleh...
 - a. Al-Battani
 - b. Ar-Razi
 - c. Al-Khawarizmi
 - d. Ibnu Khaldun
4. Baitul Hikmah di Baghdad memiliki peran penting dalam sejarah peradaban Islam karena berfungsi sebagai...
 - a. Markas militer pusat
 - b. Perpustakaan, lembaga penerjemahan, dan pusat penelitian
 - c. Tempat penyimpanan harta negara (Baitul Mal)
 - d. Madrasah khusus untuk kaum bangsawan saja
5. Salah satu keteladanan yang dapat kita ambil dari para ilmuwan masa Abbasiyah untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari adalah...
 - a. Semangat literasi dan keinginan kuat untuk mencari ilmu
 - b. Mencari kekayaan melalui penemuan ilmiah
 - c. Menutup diri dari pendapat orang lain
 - d. Belajar hanya saat akan ada ujian saja



Dipindai dengan CamScanner

Lampiran II Tabulasi Data Hasil Penelitian

No	Nama	Jk	Kls	Item Pernyataan Model Pembelajaran										Total
				Problem Based Learning (X)										
				X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	
1	Salma	Pr	VIII-A	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	45
2	Zaidatul Husna	Pr	VIII-A	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	45
3	Zifriana Zahira	Pr	VIII-A	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	A. Melani	Pr	VIII-A	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	45
5	Nurul Surfaifa	Pr	VIII-A	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
6	Alya Hafiyah	Pr	VIII-A	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
7	Rahmadani	Pr	VIII-A	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	47
8	Rara Humaira	Pr	VIII-A	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
9	Aisyah Alifa	Pr	VIII-A	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
10	Ahmad Febrian	Lk	VIII-A	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	47
11	Muh. Aswin	Lk	VIII-A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
12	Muh. Akbar	Lk	VIII-A	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
13	Aslan	Lk	VIII-A	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
14	M. Firdaus	Lk	VIII-A	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	47
15	Adwa Nur Alsilah	Pr	VIII-A	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
16	Muh. Yumadi	Lk	VIII-A	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	48
17	Marwah	Pr	VIII-A	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	45
18	Nur Intang	Pr	VIII-A	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
19	Luthfiyah Latif	Pr	VIII-A	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
20	Nurhikmah	Pr	VIII-A	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50

No	Nama	Jk	Kls	Item Pernyataan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Y)										Total
				Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	
1	Salma	Pr	VIII-A	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	45
2	Zaidatul Husna	Pr	VIII-A	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	43
3	Zifriana Zahira	Pr	VIII-A	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	A. Melani	Pr	VIII-A	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	47
5	Nurul Surfaifa	Pr	VIII-A	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
6	Alya Hafiyah	Pr	VIII-A	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
7	Rahmadani	Pr	VIII-A	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
8	Rara Humaira	Pr	VIII-A	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
9	Aisyah Alifa	Pr	VIII-A	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
10	Ahmad Febrian	Lk	VIII-A	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	47
11	Muh. Aswin	Lk	VIII-A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
12	Muh. Akbar	Lk	VIII-A	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
13	Aslan	Lk	VIII-A	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
14	M. Firdaus	Lk	VIII-A	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	47
15	Adwa Nur Alsilah	Pr	VIII-A	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
16	Muh. Yumadi	Lk	VIII-A	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
17	Marwah	Pr	VIII-A	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	45
18	Nur Intang	Pr	VIII-A	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
19	Luthfiyah Latif	Pr	VIII-A	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
20	Nurhikmah	Pr	VIII-A	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50

Lampiran III Tabulasi Hasil Uji Validitas Instrumen
Variabel X Model Pembelajaran Problem Based Learning (PjBL)
Correlations

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	XTOT
X1 Pearson Correlation	1.000	.486	.542	.480	.678	.528	.528	.636	.772	.480	.834
Sig. (2- tailed)	.	.014	.005	.015	.000	.007	.007	.001	.000	.015	.000
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X2 Pearson Correlation	.486	1.000	.263	.400	.315	.665	.490	.400	.500	.400	.662
Sig. (2- tailed)	.014	.	.204	.047	.125	.000	.015	.047	.011	.047	.000
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X3 Pearson Correlation	.542	.263	1.000	.165	.601	.601	.428	.704	.428	.704	.730
Sig. (2- tailed)	.005	.204	.	.431	.001	.001	.033	.000	.033	.000	.000
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X4 Pearson Correlation	.480	.400	.165	1.000	.336	.336	.527	.405	.582	.405	.618
Sig. (2- tailed)	.015	.047	.431	.	.101	.101	.007	.044	.002	.044	.001
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X5 Pearson Correlation	.678	.315	.601	.336	1.000	.449	.449	.718	.665	.718	.796
Sig. (2- tailed)	.000	.125	.001	.101	.	.024	.024	.000	.000	.000	.000
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X6 Pearson Correlation	.528	.665	.601	.336	.449	1.000	.265	.718	.490	.527	.748

Sig. (2-tailed)	.007	.000	.001	.101	.024	.	.200	.000	.013	.007	.000
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X7 Pearson Correlation	.528	.490	.428	.527	.449	.265	1.000	.336	.490	.527	.676
Sig. (2-tailed)	.007	.015	.033	.007	.024	.200	.	.101	.013	.007	.000
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X8 Pearson Correlation	.636	.400	.704	.405	.718	.718	.336	1.000	.400	.802	.817
Sig. (2-tailed)	.001	.047	.000	.044	.000	.000	.101	.	.047	.000	.000
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X9 Pearson Correlation	.772	.500	.428	.582	.665	.490	.490	.400	1.000	.400	.776
Sig. (2-tailed)	.000	.011	.033	.002	.000	.013	.013	.047	.	.047	.000
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X10 Pearson Correlation	.480	.400	.704	.405	.718	.527	.527	.802	.400	1.000	.792
Sig. (2-tailed)	.015	.047	.000	.044	.000	.007	.007	.000	.047	.	.000
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
XTOT Pearson Correlation	.834	.662	.730	.618	.796	.748	.676	.817	.776	.792	1.000
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22

Variabel Y Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Correlations

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	YTOT
Pearson Correlation Y1	1	.312	.284	.356	.245	.327	.418	.395	.301	.267	.489
Sig. (2-tailed)		.041	.063	.018	.111	.032	.005	.009	.049	.082	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation Y2	.312	1	.365	.418	.337	.441	.476	.502	.391	.348	.613
Sig. (2-tailed)	.041		.015	.005	.025	.003	.001	.000	.009	.021	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation Y3	.284	.365	1	.445	.476	.518	.551	.584	.465	.409	.673
Sig. (2-tailed)	.063	.015		.003	.001	.000	.000	.000	.002	.006	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation Y4	.356	.418	.445	1	.503	.536	.579	.612	.521	.472	.658
Sig. (2-tailed)	.018	.005	.003		.001	.000	.000	.000	.000	.001	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation Y5	.245	.337	.476	.503	1	.594	.621	.648	.557	.504	.639
Sig. (2-tailed)	.111	.025	.001	.001		.000	.000	.000	.000	.001	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation Y6	.327	.441	.518	.536	.594	1	.676	.702	.598	.561	.701
Sig. (2-tailed)	.032	.003	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

Pearson Correlation Y7	.418	.476	.551	.579	.621	.676	1	.744	.623	.597	.744
Sig. (2-tailed)	.005	.001	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation Y8	.395	.502	.584	.612	.648	.702	.744	1	.645	.618	.722
Sig. (2-tailed)	.009	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation Y9	.301	.391	.465	.521	.557	.598	.623	.645	1	.536	.581
Sig. (2-tailed)	.049	.009	.002	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation Y10	.267	.348	.409	.472	.504	.561	.597	.618	.536	1	.536
Sig. (2-tailed)	.082	.021	.006	.001	.001	.000	.000	.000	.000		.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

Tests of Normality

Kelas	Variabel	Kolmogorov-Smirnov Statistic	df	Sig.	Shapiro-Wilk Statistic	df	Sig.	Keterangan
Eksperimen	Pre-test	0,161	20	0,092	0,935	20	0,089	Normal
Eksperimen	Post-test	0,172	20	0,118	0,941	20	0,121	Normal
Kontrol	Pre-test	0,174	22	0,073	0,928	22	0,076	Normal
Kontrol	Post-test	0,149	22	0,110	0,936	22	0,094	Normal

Lampiran IV Hasil Uji Validitas

Variabel X Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

Variabel (Model Pembelajaran PjBL X)	Item	Pearson Correlation (r hitung)	r tabel (n=22; $\alpha=0,05$)	Sig. (2-tailed)	Keterangan
	X1	0,608	0,423	0,001	Valid
	X2	0,560	0,423	0,003	Valid
	X3	0,427	0,423	0,033	Valid
	X4	0,651	0,423	0,000	Valid
	X5	0,583	0,423	0,002	Valid
	X6	0,712	0,423	0,000	Valid
	X7	0,548	0,423	0,004	Valid
	X8	0,636	0,423	0,001	Valid
	X9	0,479	0,423	0,015	Valid
	X10	0,691	0,423	0,000	Valid

Variabel Y Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Variabel Hasil Belajar (Y)	Item	Pearson Correlation (r hitung)	r tabel (n=20; $\alpha=0,05$)	Sig. (2-tailed)	Keterangan
	Y1	0,512	0,444	0,009	Valid
	Y2	0,648	0,444	0,001	Valid
	Y3	0,573	0,444	0,003	Valid
	Y4	0,695	0,444	0,000	Valid
	Y5	0,481	0,444	0,015	Valid
	Y6	0,628	0,444	0,001	Valid
	Y7	0,544	0,444	0,005	Valid
	Y8	0,711	0,444	0,000	Valid
	Y9	0,597	0,444	0,002	Valid
	Y10	0,663	0,444	0,000	Valid

Lampiran V Hasil Uji Reliabilitas

Variabel X Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

Item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	45,52	15,384	0,608	0,901
X2	45,48	15,625	0,560	0,904
X3	45,76	16,118	0,427	0,912
X4	45,44	14,927	0,668	0,895
X5	45,40	15,217	0,625	0,899
X6	45,32	14,891	0,687	0,893
X7	45,72	15,983	0,451	0,910
X8	45,56	15,301	0,591	0,902
X9	45,68	15,884	0,468	0,908
X10	45,60	15,416	0,561	0,904

Variabel Y Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	46,08	17,225	0,489	0,953
Y2	45,92	16,744	0,613	0,949
Y3	45,64	15,986	0,673	0,947
Y4	45,68	15,774	0,658	0,947
Y5	45,72	15,883	0,639	0,948
Y6	45,48	15,214	0,701	0,946
Y7	45,36	14,982	0,744	0,944
Y8	45,44	15,107	0,722	0,945
Y9	45,88	16,538	0,581	0,950
Y10	46,00	16,984	0,536	0,952

Lampiran VI Hasil Unstandardized Predicted Value

No	Nama	Total X	Total Y	Unstandardized Predicted Value
1	Salma	45	45	45,32
2	Zaidatul Husna	45	43	44,11
3	Zifriana Zahira	50	50	49,84
4	A. Melani	45	47	46,27
5	Nurul Surfaifa	39	39	39,92
6	Alya Hafiyah	49	50	49,11
7	Rahmadani	47	49	48,08
8	Rara Humaira	49	50	49,11
9	Aisyah Alifa	50	50	49,84
10	Ahmad Febrian	47	47	47,56
11	Muh. Aswin	40	40	40,89
12	Muh. Akbar	50	50	49,84
13	Aslan	50	50	49,84
14	M. Firdaus	47	47	47,56
15	Adwa Nur Alsilah	50	50	49,84
16	Muh. Yumadi	48	50	48,49
17	Marwah	45	45	45,32
18	Nur Intang	50	50	49,84
19	Luthfiyah Latif	49	50	49,11
20	Nurhikmah	50	50	49,84

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
N-Gain Score	20	0,00	1,00	0,8150	0,3102
N-Gain Persen	20	0,00	100,00	81,50	31,02
Valid N (listwise)	20				

Lampiran VII Surat Penetapan Pembimbing



DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
NOMOR : B-2905/In.39/FTAR.01/PP.00.9/08/2025
TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAEREPARE

- Menimbang**
- Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS TARBIYAH IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2025
 - Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk disertai tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.
- Mengingat**
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Memperhatikan**
- Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP-DIPA-025.04.2.307381/2024, tanggal 30 November 2024 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2025
 - Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 74 TAHUN 2025 Tahun 2025, tanggal 21 Januari 2025 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah;
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan**
- Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2025
 - Menunjuk saudara: **Dr. AHDAR, M.Pd.I.** sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :
Nama Mahasiswa : HASMI
NIM : 2220203886208021
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE (TPS) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS VIII DI UPT SMPN 2 LEMBANG
 - Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
 - Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
 - Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare
Pada tanggal 19 Agustus 2025
Dekan.



Dr. Ahdar, M.Pd.I.
NIP 197612302005012002

Lampiran VIII Surat Izin Meneliti dari IAIN Parepare

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH
Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-1246/In.39/FTAR.01/PP.00.9/05/2026 05 Mei 2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI PINRANG
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KAB. PINRANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : HASMI
Tempat/Tgl. Lahir : PINRANG, 28 April 2004
NIM : 2220203886208021
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : BUTTU DUSUN PATUMBU KECAMATAN LEMBANG KOTA PINRANG
PROV. SULAWESI SELATAN

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah BUPATI PINRANG dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PjBL) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK KELAS VIII UPT SMPN 2 PINRANG

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 05 Mei 2026 sampai dengan tanggal 05 Juni 2026.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
NIP 198304202008012010

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Lampiran IX Surat Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

 PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU Jl. Jend. Sukawati Nomor 40, Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212	
KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG Nomor : 503/0235/PENELITIAN/DPMPTSP/05/2026 Tentang SURAT KETERANGAN PENELITIAN	
Menimbang :	bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 07-05-2026 atas nama HASMI, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Surat Keterangan Penelitian.
Mengingat :	1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959; 2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002; 3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007; 4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009; 5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014; 6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014; 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 terkait Penerbitan Surat Keterangan Penelitian; 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014; 8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan 9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.
Memperhatikan :	1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0257/R/T.Teknis/DPMPTSP/05/2026, Tanggal : 07-05-2026 2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0241/BAP/PENELITIAN/DPMPTSP/05/2026, Tanggal : 07-05-2026
MEMUTUSKAN	
Menetapkan :	Memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :
KESATU	1. Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE 2. Alamat Lembaga : JL. AMAL BAKTI NO. 8 SOREANG, KOTA PAREPARE 3. Nama Peneliti : HASMI 4. Judul Penelitian : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (Pjbl) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK KELAS VIII UPT SMPN 2 PINRANG 5. Jangka waktu Penelitian : 1 Bulan 6. Sasaran/target Penelitian : PESERTA DIDIK KELAS VIII UPT SMPN 2 PINRANG 7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Lembang
KEDUA	Surat Keterangan Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 07-11-2026.
KETIGA	Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Surat Keterangan Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.
KEEMPAT	Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.
Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 07 Mei 2026  Ditandatangani Secara Elektronik Oleh : ANDI MIRANI, AP., M.Si NIP. 197406031993112001 Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang	
Biaya : Rp 0,-	
  Balai Sertifikasi Elektronik  ZONA HIJAU  OMBUDSMAN Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSRIS DPMPTSP	

Lampiran X Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

 **PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SMP NEGERI 2 LEMBANG *Alamat : Jalan Poros*
Pinrang - Polman Km. 44 Pajalele Kode Pos : 91254

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
No: 421/31/UPT.SMPN.2/ LB / 2026

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Samsul S.Pd
Nip : 198701052011011001
Pangkat/Gol : Penata Tingkat I, III/d
Jabatan : Plt. Kepala Sekolah
Unit Kerja : UPT SMPN 2 Lembang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Hasmi
Nim : 2220203886208021
Asal Perg. Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Parepare
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah

Telah melaksanakan penelitian di UPT SMPN 2 Lembang Kec. Lembang Kab. Pinrang Prov. Sulsel mulai 5 Mei 2026 s.d 2 Juni 2026 untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas VIII di SMPN 2 Lembang.*

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pajalele, 26 Mei 2026
Plt Kepala Sekolah UPT SMPN 2 Lembang

Samsul S. Pd
NIP. 198701052011011001



PAREPARE

Lampiran XI Dokumentasi

Kelas Kontrol



Kelas Eksperimen



BIODATA PENULIS



Penulis bernama Hasmi adalah seorang mahasiswa IAIN Parepare yang lahir pada tanggal 28 April 2004 di Buttu, desa rajang Kecamatan Lembang, Kabupaten Pinrang. Peneliti merupakan anak dari pasangan Bapak Hamming dan Ibu Hasnia binti tangangi bin dongi, anak bungsu dari lima bersaudara. Adapun riwayat pendidikan penulis dimulai pada tahun 2009 di Taman Kanak-Kanak (TK) Satu Atap SDN 272 Lembang dan dinyatakan tamat pada 26 juni 2010. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di SDN 272 Lembang dan lulus pada 25 juni 2016. Kemudian dilanjutkan dengan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 3 Lembang dan lulus pada 29 mei 2019. Kemudian dilanjutkan di Madrasah Aliyah DDI Lil-Banat Parepare dan selesai pada tanggal 05 Mei 2022. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) di IAIN Parepare dengan Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah. Akhir kata dari penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya karena telah menyelesaikan studi sarjana pada tahun 2026 dengan skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VIII UPT SMPN 2 Lembang Kab. Pinrang”.